

PT Indonesia Infrastructure Finance

Laporan Keuangan Interim

tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (diaudit)
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)/

Interim Financial Statements

as of June 30, 2018 (unaudited) and December 31, 2017 (audited)

and for the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017 (unaudited)

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2017 (AUDITED) AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		Statement of Directors
Laporan Posisi Keuangan Interim	1	Interim Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	2	Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Interim.....	3	Interim Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Interim	4	 Interim Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim.....	5-108	 Interim Notes to Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2018 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2017 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : Arisudono Soerono |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : Energy Building Lantai 30 SCBD Lot 11A
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 |
| Alamat rumah/ <i>Domicile address</i> | : Jl. Bunga Kamboja No.1 Cipete Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Phone numbers</i> | : +62 21 2991 5060 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : <i>President Director/ Chief Executive Officer</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : Indrawati Darmawan |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : Energy Building Lantai 30 SCBD Lot 11A
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 |
| Alamat rumah/ <i>Domicile address</i> | : Jl. Mangga Besar XI/14, Tangki, Tamansari, Jakarta Barat |
| Nomor telepon/ <i>Phone numbers</i> | : +62 21 2991 5060 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : <i>Director/ Chief Financial Officer</i> |

menyatakan bahwa/*declare that:*

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the interim financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim telah diungkapkan secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the interim financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The interim financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the internal control systems of the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 30 Juli 2018/*July 30, 2018*



Arisudono Soerono

President Director/ Chief Executive Officer

Indrawati Darmawan

Director/ Chief Financial Officer

PT Indonesia Infrastructure Finance

Prosperity Tower 53-55 Floor
Sudirman Central Business District Lot 28
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Phone : +62 21 5082 6600
Fax : +62 21 5082 6601

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	1.506.156	3e,3i,5,30	3.965.964	Cash and cash equivalents
Efek-efek	3.546.026	3e,6,30	2.967.385	Securities
Investasi saham	-	3e,8	-	Equity investments
Pinjaman diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp150.387 tahun 2018 dan Rp144.887 tahun 2017	5.545.931	3e,9,30	5.545.960	Loans - net of allowance for impairment losses of Rp150,387 in 2018 and Rp144,887 in 2017
Piutang bunga	43.977	10,30	32.319	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	8.518	3j,11	6.080	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	11.143	3q,27	11.113	Prepaid taxes
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp14.933 tahun 2018 dan Rp13.018 tahun 2017	325.302	3k,12	286.987	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp14,933 in 2018 and Rp13,018 in 2017
Tagihan derivatif	20.038	3e,3s,7	-	Derivative receivable
Aset pajak tangguhan	60.686	3q,27	61.313	Deferred tax assets
Beban tangguhan	47.991	3l,13,30	42.476	Deferred charges
Aset lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp6.745 tahun 2018 dan Rp6.717 tahun 2017	45.263	3m,14,30	52.808	Other assets - net of allowance for impairment losses of Rp6,745 in 2018 and Rp6,717 in 2017
TOTAL ASET	11.161.031		12.972.405	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang lain-lain	8.940	3f,15	2.663	Other payables
Utang pajak	3.857	3q,27	4.879	Taxes payable
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	35.558	3f,16,30	27.488	Accrued expenses and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	21.083	3r,28	18.459	Employee benefits obligation
Surat utang yang diterbitkan	1.522.631	3f,17,30	1.521.722	Debt securities issued
Pendapatan diterima dimuka	432	18	406	Unearned revenue
Pinjaman diterima	4.615.168	3f,19,30	6.544.571	Fund borrowing
Liabilitas derivatif	-	3e,3s,7	4.474	Derivative liabilities
Pinjaman subordinasi	2.777.440	3f,20,30	2.622.652	Subordinated loans
Total Liabilitas	8.985.109		10.747.314	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Capital stock - par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal dasar 2.000.000 saham				Authorized 2,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.000.000 saham	2.000.000	21	2.000.000	Subscribed and paid up 2,000,000 shares
Tambahan modal disetor	29.800	22	29.800	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain- neto setelah pajak	(40.994)	3e,6	21.283	Other comprehensive income - net of tax
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	26.465	22	26.465	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	160.651		147.543	Unappropriated
Total Ekuitas	2.175.922		2.225.091	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	11.161.031		12.972.405	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form
an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six-Month Periods Ended June 30,

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan bunga	342.277	3e,3p,23,30	327.594	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi	9.634	3p,24,30	14.824	Provision and commission income
Keuntungan dari penjualan efek-efek	5.914	3e,3p,30	35.670	Gain on sale of securities
Pendapatan jasa <i>advisory</i>	7.456	3p,30	960	Advisory income
Keuntungan yang direalisasi dari transaksi derivatif	11.121	3e,3s	2.520	Realized gain from derivative transactions
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(29.905)	3c	2.994	(Loss)/gain from foreign exchange
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar transaksi derivatif	20.038	3e,3s	-	Unrealized gain from changes in fair value of derivative transactions
Pendapatan lainnya	1.175	3p	5.979	Other income
Total Pendapatan	367.710		390.541	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban bunga	(279.650)	3p,26,30	(235.504)	Interest expense
Beban umum dan administrasi	(67.267)	3o,3p,25	(71.801)	General and administrative expenses
Pembalikan/(pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai	118	3e,9	(40.163)	Reversal/(provision) of impairment losses
Total Beban	(346.799)		(347.468)	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	20.911		43.073	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(7.803)	3q,27	(11.516)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	13.108		31.557	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
(Penurunan)/kenaikan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual	(63.898)	3e,3h,6	15.570	(Decrease)/increase in fair value of available-for-sale securities
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	1.621	3q,27,6	(3.893)	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss
Total (kerugian)/penghasilan komprehensif lain	(62.277)		11.677	Total other comprehensive (loss)/income
TOTAL (KERUGIAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(49.169)		43.234	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Dasar (dalam ribuan Rupiah)	7	3u	16	Basic (in thousands of Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings *) Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2017		2.000.000	29.800	11.196	266.188	(16.683)	2.290.501	Balance as of January 1, 2017
Cadangan umum	22	-	-	15.269	(15.269)	-	-	General reserve
Alokasi cadangan dividen atas laba bersih 2016	22	-	-	-	(20.357)	-	(20.357)	Allocation for dividend reserve of 2016 net income
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	31.557	-	31.557	Net income for the period
Kenaikan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual	3e,3h	-	-	-	-	11.677	11.677	Increase in fair value of available- for-sale securities
Saldo 30 Juni 2017		2.000.000	29.800	26.465	262.119	(5.006)	2.313.378	Balance as of June 30, 2017
Saldo 1 Januari 2018		2.000.000	29.800	26.465	147.543	21.283	2.225.091	Balance as of January 1, 2018
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	13.108	-	13.108	Net income for the period
Penurunan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual	3e,3h,6	-	-	-	-	(62.277)	(62.277)	Decrease in fair value of available- for-sale securities
Saldo 30 Juni 2018		2.000.000	29.800	26.465	160.651	(40.994)	2.175.922	Balance as of June 30, 2018

*) Saldo laba termasuk (kerugian)/keuntungan aktuarial - neto setelah pajak

*) Retained earnings include actuarial (loss)/gain - net of tax

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six-Month Periods Ended June 30,**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	342.806		350.398	Receipt of interest income
Penerimaan pendapatan provisi dan komisi	9.634		10.148	Receipt of provision and commission income
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(56.912)		(82.922)	Payment to suppliers and employees
Pembayaran beban bunga	(245.474)		(209.082)	Payment of interest expenses
Penerimaan pendapatan advisory	1.971		1.056	Receipt of advisory income
Pembayaran pajak final dan pajak badan	(5.554)		(14.308)	Payment of final tax and income tax
Pembayaran biaya pinjaman diterima	-		(7.500)	Payment of fund borrowing cost
Penerimaan kas dari aktivitas operasi - neto	46.471		47.790	Net cash receipts from operations
Pinjaman diberikan kepada nasabah	(1.405.342)		(1.224.158)	Loans granted to customers
Penerimaan pembayaran pinjaman diberikan	1.489.606		606.552	Repayment of loans
Arus kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	130.735		(569.816)	Net cash provided by/ (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek dan perolehan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(694.700)		(1.344.503)	Purchase of securities and acquisition of securities purchased under resale agreement
Penjualan efek-efek dan penerimaan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	199.777		1.491.289	Sale of securities and receipt of securities purchased under resale agreement
Perolehan aset tetap dan perangkat lunak	(42.851)		(2.176)	Acquisition of property and equipment and computer software
Arus kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	(537.774)		144.610	Net cash (used in)/provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman diterima	1.300.000		2.105.500	Proceeds from fund borrowing
Pembayaran pinjaman diterima	(3.434.750)		-	Payments of fund borrowing
Pembayaran dividen	-		(20.359)	Dividend payment
Pembayaran pinjaman subordinasi	(15.890)		(14.034)	Payments of subordinated loans
Arus kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	(2.150.640)		2.071.107	Net cash (used in)/provided by financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(2.557.679)		1.645.901	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	97.871	3c	(37.910)	Impact of changes in foreign currencies exchange rate on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	3.965.964	3i	3.538.279	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	1.506.156	3i	5.146.270	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Indonesia Infrastructure Finance ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia melalui Akta Pendirian No. 34 tanggal 15 Januari 2010, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-21503.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 28 April 2010 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 11 Maret 2011, Tambahan No. 5123. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 5 tanggal 9 Juni 2016 yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan atas pasal 12, pasal 13, pasal 14 dan pasal 15, terutama mengenai perubahan susunan dewan komisaris dan ketentuan mengenai pengajuan anggota direksi dan dewan komisaris. Laporan atas perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0055850 tanggal 9 Juni 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menyelenggarakan kegiatan usaha dalam bidang pembiayaan proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha berikut ini:

- a. memberikan pinjaman dalam bentuk, antara lain, pinjaman senior, pinjaman subordinasi/ *mezzanine financing*, *bridge financing*, *take-out financing* dan/atau pembiayaan kembali;
- b. memberikan jaminan dalam bentuk, antara lain, pemenuhan liabilitas keuangan, *credit enhancement* dan/atau *performance bonds*;
- c. penyertaan modal;
- d. memberikan jasa dalam mencari pasar *swap* yang berkaitan dengan perusahaan pembiayaan infrastruktur;
- e. memberikan jasa konsultasi yang berkaitan dengan, antara lain, penilaian risiko, analisa kelayakan, struktur proyek, model pembiayaan, dan/atau pembangunan proyek; dan

1. GENERAL

PT Indonesia Infrastructure Finance (the "Company") was established under the laws of the Republic of Indonesia through Deed of Establishment No. 34 dated January 15, 2010, drawn up before Aulia Taufani, S.H., as substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-21503.AH.01.01.Year 2010 dated April 28, 2010 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 20 dated March 11, 2011, Supplementary No. 5123. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently with Deed No. 5 dated June 9, 2016, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the change in article 12, article 13, article 14 and article 15, mainly concerning on the composition of the board of commissioners and provision regarding proposal of member of the boards of directors and commissioners. Report of such changes had been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the letter No. AHU-AH.01.03-0055850 dated June 9, 2016.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the objective of its activities is to engage in financing infrastructure projects in Indonesia.

The Company may perform the following activities to achieve its objectives:

- a. *provide loans in the form of, among others, senior debts, subordinated debts/mezzanine financing, bridge financing, take-out financing and/or refinancing;*
- b. *provide guarantees in the form of, among others, fulfilment of financial liabilities, credit enhancement, and/or performance bonds;*
- c. *equity investment;*
- d. *provide services involving search for swap market related to infrastructure financing companies;*
- e. *provide consultation services related to, among others, risk assessment, feasibility analysis, project structuring, financing scheme, and/or project development; and*

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

- f. melakukan kegiatan pembiayaan lain yang terkait dengan proyek-proyek infrastruktur sebagaimana diizinkan oleh Peraturan Menteri Keuangan No.100/PMK.010/2009 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur.

Perusahaan telah mendapatkan izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk melakukan kegiatannya melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-439/KM.10/2010 tanggal 6 Agustus 2010.

Melalui surat dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-2/D.05/2018 tertanggal 2 Januari 2018, Perusahaan juga telah mendapatkan persetujuan perluasan sektor infrastruktur termasuk diantaranya infrastruktur sosial.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Energi lantai 30, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta, Indonesia.

Personil manajemen kunci mencakup Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2018
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	M. Chatib Basri
Komisaris Independen	Rinaldi Firmansyah
	Sonny Loho
Komisaris	Richard Lyon Ranken
	Robert Olivier Dolk
	Hans Juergen Hertel
	Bhimantara Widyajala
	Rajeev Kannan
	Muhamad Al Arif
Direksi	
Presiden Direktur	Arisudono Soerono
Direktur	Harold J.D. Tjiptadaja
	Hilda Savitri
	Indrawati Darmawan
	I Made Wiracita Tantra

1. GENERAL (continued)

- f. Other financing activities related to infrastructure projects as permitted by the Minister of Finance Regulation No. 100/PMK.010/2009 regarding Infrastructure Finance Company.

The Company has obtained its business license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-439/KM.10/2010 dated August 6, 2010.

Through Financial Service Authority Letter ("OJK") No. S-2/D.05/2018 dated January 2, 2018, the Company also obtained an approval of the expansion of Infrastructure sectors including among others social infrastructure.

The Company's head office is located at The Energy Building, 30th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta, Indonesia.

Key management personnel consists of the Boards of Commissioners and Directors.

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	
		Board of Commissioners
	M. Chatib Basri	President Commissioner
	Edwin Gerungan	Independent Commissioner
	Zulkifli Zaini	
	Richard Lyon Ranken	Commissioners
	Robert Olivier Dolk	
	Hans Juergen Hertel	
	Bhimantara Widyajala	
	Rajeev Kannan	
	Robert Pakpahan	
		Board of Directors
	Arisudono Soerono	President Director
	Harold J.D. Tjiptadaja	Directors
	Hilda Savitri	
	Indrawati Darmawan	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diambil diluar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 7 tanggal 9 Agustus 2017 yang dibuat oleh Utiék R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, Bapak Bhimantara Widyajala diangkat menjadi Komisaris Perusahaan menggantikan Bapak Marwanto Harjowiryo berlatu efektif sejak tanggal 28 Juli 2017. Pemberitahuan perubahan susunan Komisaris Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0160647 tanggal 9 Agustus 2017.

Berdasarkan ketentuan Pasal 10 ayat (5) Anggaran Dasar Perusahaan, Bapak Wito Krisnahadi mengundurkan diri sebagai Direktur Perusahaan yang secara efektif berlatu sejak tanggal 31 Oktober 2017, sesuai dengan surat pengunduran diri Bapak Wito Krisnahadi yang disampaikan kepada Perusahaan pada tanggal 31 Agustus 2017.

Pada tanggal 10 November 2017, Perusahaan menerima surat pengunduran diri dari Bapak Zulkifli Zaini sebagai Komisaris/Komisaris Independen Perusahaan sesuai ketentuan Pasal 13 ayat (8) Anggaran Dasar Perusahaan yang berlatu efektif sejak tanggal 10 Januari 2018.

Pada 18 Januari 2018, Perusahaan menerima surat pengunduran diri dari Bapak Edwin Gerungan sebagai Komisaris/Komisaris Independen Perusahaan yang berlatu efektif pada tanggal 18 Maret 2018.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diambil diluar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 15 tanggal 24 Januari 2018 yang dibuat oleh Utiék R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, Bapak I Made Wiracita Tantra ditunjuk sebagai Direktur Perusahaan menggantikan Bapak Wito Krisnahadi efektif sejak tanggal 5 Maret 2018. Pemberitahuan perubahan susunan Direksi Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0036419 tanggal 25 Januari 2018.

1. GENERAL (continued)

Based on Decree No. 7 of Circulation Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated August 9, 2017, of Utiék R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, Mr. Bhimantara Widyajala was appointed as the Commissioners of the Company replacing Mr. Marwanto Harjowiryo, effective since July 28, 2017. This change of the Company's Board of Commissioners was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH-01.03-0160647 dated August 9, 2017.

Based on Article 10 paragraph (5) of the Company's Articles of Associations, Mr. Wito Krisnahadi has effectively resigned as the Director of the Company starting October 31, 2017, in accordance with his resignation letter submitted to the Company dated August 31, 2017.

On November 10, 2017, the Company received a resignation letter from Mr. Zulkifli Zaini as the Commissioner/Independent Commissioner of the Company in accordance with Article 13 paragraph (8) of the Company's Articles of Associations which became effective on January 10, 2018.

On January 18, 2018, the Company received a resignation letter from Mr. Edwin Gerungan as Commissioner/Independent Commissioner of the Company which became effective on March 18, 2018.

Based on Decree No. 15 of Circulation Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 24, 2018, of Utiék R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, Mr. I Made Wiracita Tantra was appointed as the Director of the Company replacing Mr. Wito Krisnahadi, effective since March 5, 2018. This change of the Company's Board of Directors was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH-01.03-0036419 dated January 25, 2018.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diambil diluar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 7 tanggal 9 Februari 2018 yang dibuat oleh Utiok R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, Bapak Rinaldi Firmansyah diangkat sebagai Komisaris/Komisaris Independen Perusahaan menggantikan Bapak Zulkifli Zaini efektif sejak tanggal 25 Januari 2018. Pemberitahuan perubahan susunan Komisaris Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0064230 tanggal 12 Februari 2018.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diambil diluar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 8 tanggal 5 Maret 2018 yang dibuat oleh Utiok R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, Bapak Muhammad Al Arif diangkat sebagai komisaris Perusahaan menggantikan Bapak Robert Pakpahan efektif sejak tanggal 13 Februari 2018. Pemberitahuan perubahan susunan Komisaris Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0095750 tanggal 6 Maret 2018.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diambil diluar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 16 tanggal 26 Juni 2018 yang dibuat oleh Utiok R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, Bapak Sonny Loho diangkat sebagai Komisaris Perusahaan menggantikan Bapak Edwin Gerungan efektif sejak tanggal 4 Juni 2018. Pemberitahuan perubahan susunan Komisaris Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0217128 tanggal 29 Juni 2018.

Susunan anggota Komite Investasi pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 berasal dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 21 Maret 2018, Bapak Asep Hikmat diangkat sebagai anggota independen Komite Audit menggantikan Bapak Agus Kretarto.

1. GENERAL (continued)

Based on Decree No. 7 of Circulation Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 9, 2018, of Utiok R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, Mr. Rinaldi Firmansyah was appointed as Commissioner/Independent Commissioner of the Company replacing Mr. Zulkifli Zaini effective since January 25, 2018. This change of the Company's Board of Commissioners was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH-01.03-0064230 dated February 12, 2018.

Based on Decree No. 8 of Circulation Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 5, 2018, of Utiok R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, Mr. Muhammad Al Arif was appointed as Commissioner of the Company replacing Mr. Robert Pakpahan effective since February 13, 2018. This change of the Company's Board of Commissioners was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH-01.03-0095750 dated March 6, 2018.

Based on Decree No. 16 of Circulation Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 26, 2018, of Utiok R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, Mr. Sonny Loho was appointed as Commissioner of the Company replacing Mr. Edwin Gerungan effective since June 4, 2018. This change of the Company's Board of Commissioners was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH-01.03-0217128 dated June 29, 2018.

The members of the Company's Investment Committee as of June 30, 2018 and December 31, 2017 comprised of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

On March 21, 2018, Mr. Asep Hikmat was appointed as independent member of Audit Committee of the Company replacing Mr. Agus Kretarto.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2018
Ketua	Rinaldi Firmansyah
Anggota	M. Chatib Basri
Anggota independen	Asep Hikmat

Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2018
Komite Pemantau Risiko	
Ketua	Rinaldi Firmansyah
Anggota	Muhamad Al Arif *) Robert Olivier Dolk Hans Juergen Hertel
Komite Nominasi dan Remunerasi	
Ketua	M. Chatib Basri
Anggota	Richard Lyon Ranken Bhimantara Widyajala **) Rajeev Kannan

*) Efektif sejak 21 Maret 2018, Bapak Muhamad Al Arif menggantikan Bapak Bhimantara Widyajala sebagai anggota Komite Pemantau Risiko.

**) Efektif sejak 21 Maret 2018, Bapak Bhimantara Widyajala menggantikan Bapak Robert Pakpahan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

***) Efektif sejak 9 Agustus 2017, Bapak Bhimantara Widyajala menggantikan Bapak Robert Pakpahan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko.

****) Efektif sejak 9 Agustus 2017, Bapak Robert Pakpahan menggantikan Bapak Marwanto Harjowiryo sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sekretaris perusahaan Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah Bapak Nastantio W. Hadi.

Berdasarkan surat Perusahaan No. Ref. 017/IIF-HRD/III/2012 tanggal 30 Maret 2012, kepala divisi audit internal Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah Bapak Yudi Adrial.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 91 orang dan 81 orang.

1. GENERAL (continued)

The Company's Audit Committee as of June 30, 2018 and December 31, 2017 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	
Edwin Gerungan		Chairman
M. Chatib Basri		Members
Agus Kretarto		Independent member

The Company's Risk Oversight Committee and Nomination and Remuneration Committee as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	
Edwin Gerungan		Risk Oversight Committee Chairman
Bhimantara Widyajala ***)		Members
Robert Olivier Dolk		
Hans Juergen Hertel		
M. Chatib Basri		Nomination and Remuneration Committee Chairman
Richard Lyon Ranken		Members
Robert Pakpahan ****)		
Rajeev Kannan		

*) Effective March 21, 2018, Mr. Muhamad Al Arif has replaced Mr. Bhimantara Widyajala as a member of Risk Oversight Committee.

**) Effective March 21, 2018, Mr. Bhimantara Widyajala has replaced Mr. Robert Pakpahan as a member of Nomination and Remuneration Committee.

***) Effective August 9, 2017, Mr. Bhimantara Widyajala replaced Mr. Robert Pakpahan as a member of Risk Oversight Committee.

****) Effective August 9, 2017, Mr. Robert Pakpahan has replaced Mr. Marwanto Harjowiryo as a member of Nomination and Remuneration Committee.

The corporate secretary of the Company as of June 30, 2018 and December 31, 2017 is Mr. Nastantio W. Hadi.

Based on the Company's letter No. Ref. 017/IIF-HRD/III/2012 dated March 30, 2012, the head of internal audit division of the Company as of June 30, 2018 and December 31, 2017 is Mr. Yudi Adrial.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company had 91 and 81 employees, respectively.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran umum obligasi

Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-336/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.

Pada tanggal 19 Juli 2016, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

Bonds public offering

On June 29, 2016, the Company obtained the effectivity statement from Financial Services Authority through its letter No. S-336/D.04/2016 to conduct a public offering on Indonesia Infrastructure Finance Bond I Year 2016 to public with a nominal amount of Rp1,500,000.

On July 19, 2016, the bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

a. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Efektif 1 Januari 2018, Perusahaan telah menerapkan beberapa standar dan interpretasi baru dan revisi yang relevan untuk Perusahaan, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan;
- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- Amandemen PSAK No. 53: Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham.

Tidak terdapat dampak yang signifikan atas penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi tersebut.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

a. Changes in accounting policies and disclosure

Effective January 1, 2018, the Company has applied new and revised standards and interpretation which are relevant to the Company, as follows:

- Amendments to SFAS No. 2: Statement of Cash Flows regarding the Disclosures Initiatives;
- Amendments to SFAS No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses;
- SFAS No. 15 (2017 Improvement): Investments in Associates and Joint Ventures;
- Amendments to SFAS No. 53: Share-based Payment: Classification and Measurement of Share-Based Payment Transaction.

There was no significant impact on the adoption of these new and revised standards and interpretation.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (lanjutan)**

**b. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2019:**

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2020:**

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9;
- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Penyajian Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**b. Accounting standards issued but not yet
effective**

The standards and interpretations that are issued by the Board of Financial Accounting Standards, but not yet effective for current year financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on or after January 1, 2019:

- IFAS No. 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration.

Effective on or after January 1, 2020:

- SFAS No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9;
- SFAS No. 73: Leases, adopted from IFRS 16.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

b. Financial Statements Presentation

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The statement of cash flows is prepared using the direct method which classified cash flows into operating, investing and financing activities.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia ("BI") yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing yang dijabarkan kembali dengan nilai tukar pada saat tanggal awal transaksi.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, kurs konversi 1 Dolar Amerika Serikat yang digunakan Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp14.404 dan Rp13.548.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, kurs konversi 1 Euro Eropa yang digunakan Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp16.667 dan Rp16.174.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the Company operates (its functional currency). Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia ("BI") at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the profit and loss account. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates at the dates of the initial transaction.

The conversion rate per 1 United States Dollar used by the Company as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are Rp14,404 and Rp13,548, respectively.

The conversion rate per 1 European Euro used by the Company as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are Rp16,667 and Rp16,174, respectively.

d. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh konversi pasar yang berlaku. Aset keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transaction with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market convention. All financial assets are initially measured at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets classified as at fair value through profit or loss.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")
- Pinjaman yang diberikan dan piutang
- Dimiliki hingga jatuh tempo
- Tersedia untuk dijual

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang bukan merupakan kontrak jaminan keuangan atau ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets

Financial assets (other than investment in sukuk)

The Company's financial assets are classified into the following:

- Fair value through profit or loss ("FVTPL")
- Loans and receivables
- Held-to-maturity
- Available-for-sale

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The management determines the classification of the financial assets at the time of the initial recognition.

Fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held-for-trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held-for-trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")
(lanjutan)

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- Perusahaan merupakan organisasi yang bidang usahanya bergerak dalam investasi aset keuangan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan menyeluruh dalam bentuk bunga atau dividen atau perubahan dalam nilai wajarnya. Dengan kondisi ini, perusahaan dapat menetapkan investasi tersebut dalam kategori FVTPL, dengan syarat tidak memiliki hak pengendali di investasi tersebut; atau
- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"), misalnya direksi; atau
- jika merupakan kontrak *hybrid* yang terdapat satu atau lebih derivatif melekat.

Aset keuangan yang termasuk dalam kategori ini pada saat awal pengakuan dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar, biaya transaksi diakui langsung pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar dan penjualan dari aset keuangan ini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan masing-masing dilaporkan "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan efek-efek". Pendapatan bunga yang berasal dari instrumen keuangan yang diklasifikasikan dalam FVTPL diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Pendapatan bunga".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)**

Fair value through profit or loss ("FVTPL")
(continued)

A financial asset, other than a financial asset held-for-trading, may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- The company is an entity whose business is investing in financial assets with a view to profiting from the total return in the form of interest or dividends and changes in fair value. In this condition, such company may designate such investment at FVTPL, provided it does not hold a controlling interest; or
- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosures"), for example the entity's board of directors; or
- If it is a hybrid contract containing one or more embedded derivative.

Financial assets included in this category are recognized initially and subsequently at fair value; transaction costs are taken directly to profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial assets are included directly in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reported as "Unrealized gains/(losses) from changes in fair value" and "Gain/(loss) from sale of securities", respectively. Interest income on financial instruments classified at FVTPL is recognized as "Interest income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang dari nasabah dan piutang dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang".

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan dikurangi dengan *upfront fee* dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Pendapatan bunga".

Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai tujuan positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- aset keuangan yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)**

Loans and receivables

Loans and receivables from customers and receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "Loans and receivables".

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs (if any) minus upfront fee and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is recognized as "Interest income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Held-to-maturity

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- those that the group of financial assets upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss;
- those that the group of financial assets are designated as available-for-sale; and
- those that meet the definition of loans and receivables.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Pendapatan bunga".

Tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang tidak ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajar dimana nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain kecuali untuk penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs untuk instrumen utang yang diakui pada laba rugi. Untuk instrumen ekuitas, laba rugi selisih kurs diakui sebagai bagian dari ekuitas, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain, diakui pada laba rugi.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Pendapatan bunga". Keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)**

Held-to-maturity (continued)

Held-to-maturity financial assets are initially recognized at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method less impairment. Interest income on held-to-maturity financial assets is recognized as "Interest income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Available-for-sale

Available-for-sale are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to the needs for liquidity or changes in interest rates or, exchange rates or those that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity financial assets or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with changes in fair value recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses for debt instrument which are recognized in profit or loss. For equity instrument, foreign exchange gain or loss is recognized as part of equity, until the financial asset is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative unrealized gain or loss arising from the changes in fair value previously recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Interest income is calculated using the effective interest method and recognized as "Interest income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognized in profit or loss.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)**

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and commissions paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Revenue is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired at each reporting date. Financial assets are impaired and impairment losses are incurred only where if there is objective evidence, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the investment that can be reliably estimated.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat penundaan dalam pelaksanaan konstruksi proyek yang dapat membuat penundaan dalam pembayaran pokok dan/atau bunga pada saat debitur beroperasi secara komersial; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan restrukturisasi keuangan.

Perhitungan penurunan nilai secara individu

Cadangan kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai di masa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laba rugi. Jika pinjaman diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

For financial assets, the objective evidence of impairment may include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in principal or interest payments; or
- delays in the project construction which could further delay the principal and/or interest payments when the debtor has commercially operated the project; or
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial restructuring.

Individual impairment calculation

The amount of the loss is measured as the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future impairment losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. If a loan or held-to-maturity financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Perhitungan penurunan nilai secara individu
(lanjutan)

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik yang jumlahnya signifikan maupun tidak signifikan, maka aset keuangan tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan penurunan nilai kelompok aset keuangan tersebut dilakukan secara kolektif.

Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual ("AFS") yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas dibawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)**

Individual impairment calculation (continued)

If the Company assesses that there is no objective evidence of impairment for financial asset assessed individually, both for significant and insignificant amount, the financial asset is included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and is collectively assessed for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

For listed and unlisted equity investments classified as available-for-sale ("AFS"), a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

If in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Untuk kelompok aset keuangan tertentu yang memiliki karakteristik yang sama, akan dilakukan penurunan nilai secara kolektif. Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau pihak ketiga untuk membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Perusahaan mengelompokkan produk pembiayaan berdasarkan karakteristik risiko kredit yaitu (i) *Corporate Finance* dan (ii) *Project Finance*. *Corporate Finance* adalah pembiayaan yang diberikan kepada debitur dimana pembayaran atas pembiayaan tersebut bersumber dari operasi perusahaan secara keseluruhan maupun dari sumber lain. Sedangkan *Project Finance* adalah pembiayaan yang diberikan dengan tujuan spesifik kepada proyek tertentu dimana pembayaran hanya tergantung pada pendapatan yang berasal dari proyek tersebut jika sudah beroperasi.

Dalam menghitung penurunan nilai untuk pinjaman diberikan yang diklasifikasikan sebagai *Corporate Finance*, Perusahaan menggunakan data *Probability of Default ("PD")* dan *Loss Given Default ("LGD")* berdasarkan studi yang dilakukan oleh Standard & Poor's (S&P), yang disesuaikan dengan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)**

Collective impairment calculation

For certain categories of financial assets which have similar characteristics, the assets are assessed for impairment on a collective basis. The financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering credit segmentation and past-due status. Those characteristics are relevant to the estimated future cash flows for such group of assets which indicate the debtor or counterparty ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

The Company classifies its financing product based on the credit risk characteristic i.e. (i) *Corporate Finance* and (ii) *Project Finance*. *Corporate Finance* is a financing provided to a debtor whose source of payment will be from the operation of the company or other sources. *Project Finance* is a financing provided to a debtor for a specific project wherein the source of payment will solely depend on the revenue generated from the project when it commences its commercial operation.

In calculating impairment of loans classified under *Corporate Finance*, the Company uses the *Probability of Default ("PD")* and *Loss Given Default ("LGD")* as provided from a study by Standard & Poor's (S&P), adjusted with current observable data to reflect the current condition.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif
(lanjutan)

Sedangkan untuk pinjaman diberikan yang diklasifikasi sebagai *Project Finance*, Perusahaan menetapkan tingkat penyisihan penurunan nilai sebesar (a) 2% dari nilai kredit jika debitur masih dalam penyelesaian konstruksi proyek dan belum beroperasi secara komersial dan menghasilkan arus kas yang berasal dari pendapatan operasi dan (b) 1% dari nilai kredit jika konstruksi proyek telah selesai dan proyek sudah beroperasi serta menghasilkan arus kas yang berasal dari pendapatan operasi.

Reklasifikasi aset keuangan

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika dilakukan dalam situasi yang langka dan jika memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan terdapat intensi dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan untuk masa yang akan datang yang dapat diperkirakan atau sampai jatuh tempo.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo yang tidak memenuhi kriteria tertentu, maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Perusahaan tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)**

Collective impairment calculation (continued)

For Project Finance loans, the Company uses an impairment rate of (a) 2% from total outstanding loan if the project construction is still in progress and the debtor has not yet commercially operated and generated cash flows from operation and (b) 1% from total outstanding loan if the construction has been completed, the project has entered into operational phase and has generated cash flows from operation.

Reclassification of financial instruments

The Company shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued. Financial assets at fair value through profit or loss could be reclassified as loans and receivables if it occurs in a rare circumstance and if they could fulfill the requirements as loans and receivables and there is intention and ability to hold until the foreseeable future or maturity date.

If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity, the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Company shall not classify financial asset as held-to-maturity during the following two years.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas (penghasilan komprehensif lain) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dihentikan pengakuannya dan diakui pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo aset tersebut.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang beragunan sebesar pinjaman yang diterima.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)**

Reclassification of financial instruments
(continued)

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity (other comprehensive income) until the financial assets are derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

Reclassification of available-for-sale financial asset to held-to-maturity is recorded at carrying amount. Unrealized gain or loss should be amortized using the effective interest rate method up to maturity date of such asset.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expires, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (investasi pada sukuk)

Perusahaan menerapkan PSAK No. 110 (Revisi 2015), "Akuntansi Sukuk". PSAK No. 110 ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi sukuk ijarah dan sukuk mudharabah.

Pengakuan dan pengukuran

Sebelum pengakuan awal, Perusahaan menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Perusahaan. Klasifikasi dalam investasi pada sukuk terdiri dari:

- Biaya perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

- Nilai wajar melalui laba rugi

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (investment in sukuk)

The Company has applied SFAS No.110 (revised) 2015), "Accounting for sukuk". SFAS No. 110 establishes the recognition, measurement, presentation, and disclosures of sukuk ijarah and sukuk mudharabah transactions.

Recognition and measurement

Before the initial recognition, the Company determines the classification of investment in sukuk based on the purpose of the Company's investment. The classification of investment in sukuk comprises of:

- Acquisition cost

If the investment is held within a business entity that aims to acquire assets in order to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost which includes the transaction cost. After the initial recognition, the investment in sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument.

- Fair value through profit or loss

At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which does not include transaction cost.

After initial recognition, the investment is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in profit or loss.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk dan diakui dalam laba rugi.

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada hirarki sebagai berikut:

- i. harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif, atau
- ii. input selain harga kuotasi yang termasuk dalam huruf (i)

Untuk investasi pada sukuk yang diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perusahaan mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (investment in sukuk)
(continued)**

Recognition and measurement (continued)

- Fair value through other comprehensive income

At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which includes transaction cost.

After initial recognition, the investment is recognized at fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in other comprehensive income. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk instrument and recognized in profit or loss.

Fair value on investment is determined according to following hierarchy:

- i. quoted price (excluding any adjustment) in active market, or
- ii. other input other than quoted price included in (i)

For investment in sukuk classified as at acquisition cost and at fair value through other comprehensive income, if there is an indication of impairment, the Company measures the recoverable amount. If the recoverable amount is less than recorded amount, the Company recognize the impairment losses. Recoverable amount represents the amount which will be recoverable from the principal repayment regardless of its present value.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Reklasifikasi

Perusahaan tidak dapat mengubah klasifikasi investasi, kecuali terdapat perubahan tujuan model usaha. Model usaha yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual didasarkan pada tujuan investasi yang ditentukan oleh Perusahaan. Arus kas kontraktual yang dimaksud adalah arus kas bagi hasil dan pokok dari sukuk mudharabah atau arus kas imbalan (*ujrah*) dari sukuk *ijarah*. Setelah pengakuan awal, jika aktual berbeda dengan tujuan investasi yang telah ditetapkan, maka Perusahaan menelaah kembali konsekuensi tujuan investasinya.

Penyajian

Pendapatan investasi dan beban amortisasi disajikan secara neto dalam laba rugi.

Aset keuangan (Kontrak jaminan keuangan dan komitmen)

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (investment in sukuk)
(continued)**

Reclassification

The Company cannot change investment classification unless there is a change in the business model purpose. Business model that is intended to collect contractual cash flow is based on the investment purpose set by the Company. The underlying contractual cash flow is the cash flow from revenue sharing and principal of sukuk mudharabah or benefit cash flow (*ujrah*) from sukuk *ijarah*. After initial recognition, if the actual differs from the investment purpose initially set by the Company, then the Company reconsiders the consequences of the revised investment purpose.

Presentation

Investment income and amortization expense are presented in net amount in the profit or loss.

Financial assets (Financial guarantee contracts and commitments)

Financial guarantee contracts are contract that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (Kontrak jaminan keuangan
dan komitmen) (lanjutan)**

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Setelah pengakuan awal, liabilitas Perusahaan atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan dengan menggunakan metode garis lurus.

Perusahaan menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dan komitmen berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai amortisasi (nilai tercatat) dan nilai kini atas pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan tersebut menjadi *probable*) atau nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung berdasarkan data kerugian historis untuk evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (Financial guarantee
contracts and commitments) (continued)**

Financial guarantees are initially recognised in the financial statement at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms. Subsequent to initial recognition, the Company's liabilities under such guarantees are measured at the higher of the initial amount, less amortisation of fees recognised, and the best estimate of the amount required to settle the guarantee. These estimates are determined based on experience of similar transactions and history of past losses, supplemented by the judgement of management. The fee income earned is amortised over the period of guarantees using the straight line method.

Company determines impairment losses on financial assets of financial guarantee contracts that have credit risk and commitment based on the value of the higher of the amortised value (carrying value) and the present value of the payment of liabilities that are expected to occur (when payment under the guarantee has become probable) or value impairment losses were calculated based on historical loss data for a collective evaluation of impairment.

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(lanjutan)**

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan neto setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam FVTPL, jika liabilitas keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Liabilitas keuangan yang termasuk dalam kategori ini pada saat awal pengakuan dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar; biaya transaksi diakui langsung pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan ini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar".

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Financial Liabilities and Equity Instruments
(continued)**

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities.

Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liabilities is either held-for-trading or it is designated as at FVTPL.

Financial liabilities included in this category are recognized initially and subsequently at fair value; transaction costs are taken directly to profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value of these financial liabilities are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reported as "Unrealized gains/(losses) from changes in fair value".

Financial liabilities at amortized cost are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged or cancelled or expired.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan neto dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari Perusahaan atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

h. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, seperti efek-efek, ditentukan berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan dari sumber-sumber yang terpercaya seperti kuotasi harga pasar dari *Bloomberg*, *Reuters* atau dari broker. Investasi pada unit reksadana dicatat pada nilai pasar, sesuai dengan nilai bersih dari aset reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan.

Instrumen keuangan dianggap menggunakan nilai kuotasi pasar aktif jika harga kuotasi tersedia dan secara reguler tersedia di bursa, dealer, broker dan harga tersebut mencerminkan harga aktual dan terbentuk melalui transaksi pasar secara reguler berdasarkan "*arm's length basis*". Jika kriteria di atas tidak tercapai, pasar dianggap tidak aktif. Indikasi dari pasar tidak aktif adalah ketika terdapat selisih penawaran dan permintaan yang besar atau terjadi kenaikan signifikan dari selisih penawaran dan permintaan atau hanya terdapat sejumlah kecil transaksi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right of offset must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

h. Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets, such as securities, is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date from credible sources such as quoted market prices from Bloomberg, Reuters or broker's quoted price. Investments in mutual fund units are stated at market value, in accordance with the net value of assets of the mutual funds at the statement of financial position date.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar, estimasi yang rasional dari nilai wajar ditentukan dengan menggunakan referensi harga pasar sekarang dari instrumen lain yang memiliki karakteristik yang sama secara substansial atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas dari aset bersih yang mendasari instrumen keuangan tersebut. Perusahaan menggunakan jasa penilai independen dalam mengestimasi nilai wajar dari investasi efek-efek saham dimana harga pasar tidak tersedia. Penilaian berkala oleh jasa penilai independen dilakukan paling sedikit sekali dalam setahun.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Determination of Fair Value (continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments. The Company uses an independent valuer in the estimation of fair value of its investment in equity securities when the market price is not available. A regular valuation by the independent valuer is done at least once a year.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Property and Equipment - Direct Acquisition

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. Historical cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Kendaraan	4
Komputer	4
Peralatan kantor	4
Peralatan dan perabotan kantor	4

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Akumulasi biaya konstruksi serta pemasangan peralatan kantor dan komputer, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak dipergunakan lagi atau dijual), biaya perolehan beserta akumulasi penyusutan yang terkait dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Pada tanggal pelaporan, metode amortisasi, taksiran masa manfaat dan nilai residual ditelaah ulang dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Property and Equipment - Direct Acquisition
(continued)**

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or are recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized.

Depreciation of property and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives as follows:

Vehicles
Computer
Office equipment
Office furniture and fixtures

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The accumulated costs of the construction of and the installation of office equipment and computers are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to property and equipment accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from such date. Maintenance and repair cost are charged as an expense when incurred.

When assets are derecognized (retired or otherwise disposed of), their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognized as profit or loss for the year.

At the reporting period, amortization methods, estimated useful lives and residual values are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Beban Tangguhan

Beban tangguhan merupakan biaya transaksi yang terjadi berkaitan dengan proses pemberian persetujuan kredit kepada debitur atau perolehan pinjaman yang diterima Perusahaan. Biaya transaksi akan disajikan secara neto dalam akun "Pinjaman diberikan" jika telah dicairkan kepada debitur atau akun "Pinjaman diterima" jika telah dicairkan oleh Perusahaan.

m. Aset Lain-lain

Aset lain-lain termasuk aset tidak berwujud yang dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tidak berwujud.

Amortisasi aset tidak berwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tersebut yaitu antara 4 - 5 tahun.

Pada tanggal pelaporan, metode amortisasi, taksiran masa manfaat dan nilai residual ditelaah ulang dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Deferred Charges

Deferred charges represent transaction costs incurred in relation to the process of loan approval to the debtors or borrowing obtained by the Company. The transaction costs will be presented net in "Loans" account when the loan is disbursed to the debtors or in "Fund borrowing" account when the borrowing is drawn by the Company.

m. Other Assets

Other assets include intangible assets that are stated at cost less accumulated amortization and impairment. Historical cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items.

Amortization of intangible assets is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets which range between 4 - 5 years.

At the reporting period, amortization methods, estimated useful lives and residual values are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting date, the Company reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba atau rugi.

o. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara *substantial* seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the profit or loss.

o. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the statement of financial position as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic method is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan metode garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui berdasarkan basis akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perhitungan dengan metode suku bunga efektif memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya transaksi yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan pemberian pinjaman diakui ketika jasa-jasa telah diberikan sesuai dengan kontrak perjanjian seperti pendapatan jasa *mandatory lead arranger*, sindikasi, perencanaan model pembiayaan, dan pendapatan komitmen atas fasilitas yang belum dicairkan.

Jasa *advisory* diakui ketika jasa-jasa telah diberikan sesuai dengan kontrak perjanjian.

Keuntungan/(kerugian) dari portofolio efek-efek meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penjualan efek-efek dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek.

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line method, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

p. Recognition of Revenues and Expenses

Interest income and interest expense are recognized on accrual basis using the effective interest rate method. The calculation using the effective interest rate method takes into account all contractual terms of the financial instruments and includes any transaction costs that are directly attributable to the instruments and are an integral part of the effective interest rate.

Provision and commission income related to the loan disbursement is recognized when the services are rendered in accordance with the respective engagement contracts such as income from mandatory lead arranger services, syndication, structuring of financing scheme fees, and commitment fee income from undrawn facilities.

Advisory service is recognized when the services are rendered in accordance with the respective engagement contracts.

Gains/(losses) on securities consist of gains/(losses) on securities sold and unrealized gains/(losses) from changes in the fair value of securities.

Expenses are recognized when incurred.

q. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year, computed using the prevailing tax rates.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan bersih di laporan posisi keuangan.

r. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Imbalan kerja karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Liabilitas pensiun

Perusahaan membukukan imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang Ketenagakerjaan") yang pada dasarnya merupakan program imbalan pasti. Untuk usia pensiun normal, Perusahaan menghitung imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *projected unit credit*.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same tax authority on either the same taxable entity or different taxable entities.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position.

r. Employment Benefits Obligation

Short-term employment benefits

Short-term employee benefits are recognized when they become due to the employees.

Pension obligation

The Company provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law") which in substance represent a defined benefit plan. For normal pension scheme, the Company calculates the employee benefits under the Labor Law.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the projected unit credit method.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan jangka panjang lainnya

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan dimana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Employment Benefits Obligation
(continued)**

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, not consist of amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, not consist of amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Company recognizes related restructuring costs

Other long-term employee benefits

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the projected unit credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss for the year.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan derivatif

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- i. Karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik ekonomi dan risiko kontrak utama.
- ii. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif, dan
- iii. Instrumen hibrid (kombinasi) tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (dalam hal ini derivatif melekat di dalam aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak dipisahkan).

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs *Reuters* pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga kuotasi yang diberikan oleh *broker* atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Derivative financial instruments

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year profit or loss.

Embedded derivatives are separated from their host non-derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:

- i. The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to those of the host contract.
- ii. A separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative, and
- iii. The hybrid (combined) instrument is not measured at fair value through profit or loss (i.e. a derivative that is embedded in a financial asset or financial liability at fair value through profit or loss is not separated).

All derivatives instruments (including foreign exchange transactions for financing and trading) are recognized in the statements of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, *Reuters* exchange rate at statements of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk *item* yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

u. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode/tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode/tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan mengasumsikan konversi instrumen berpotensi saham yang bersifat dilutif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Operating segment

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on product categories.

The Company determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

u. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the period/year attributable to ordinary equity holders of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the period/year.

Diluted earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to ordinary equity holders of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the period/year adjusted for the assumed conversion of all dilutive potential ordinary shares.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG UTAMA**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Utama dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan utama, selain dari estimasi, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan FVTPL

Manajemen telah menelaah aset keuangan Perusahaan yang dimiliki hingga jatuh tempo karena persyaratan pemeliharaan modal dan likuiditas dan telah mengkonfirmasi intensi positif Perusahaan dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo.

Manajemen juga telah mereviu klasifikasi investasi FVTPL Perusahaan dan mengkonfirmasi bahwa klasifikasi telah konsisten dengan PSAK.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Manajemen telah mereviu dan mengkonfirmasi bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Company's accounting policies, which is described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period where the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations that the directors have made in the process of applying the Company's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Held-to-maturity and FVTPL financial assets

Management has reviewed the Company's held-to-maturity financial assets in the light of its future reserve and liquidity requirements and has confirmed the Company's positive intention and ability to hold those assets to maturity.

Management has also reviewed the classification of the Company's FVTPL investment and confirmed that the classification is consistent with SFAS.

Determination of functional currency

The functional currency of the entity is the currency of the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and cost.

Management has reviewed and confirmed that the Company's functional currency is Rupiah.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG UTAMA (lanjutan)

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan dijelaskan di bawah ini:

Pajak tangguhan

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen memperkirakan bahwa rugi fiskal tersebut akan dapat dikompensasi terhadap laba fiskal untuk lima tahun mendatang sejak terjadinya. Dalam menyusun perkiraan tersebut, manajemen membuat pertimbangan sebagai asumsi yang diperlukan untuk mengestimasi laba kena pajak masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari operasi Perusahaan. Perubahan signifikan terhadap asumsi dapat secara material mempengaruhi nilai aset pajak tangguhan.

Perhitungan akumulasi rugi fiskal dan aset pajak tangguhan disajikan pada Catatan 27.

Nilai wajar investasi saham dicatat sebagai FVTPL

Dalam menentukan nilai wajar atas investasi saham yang dicatat sebagai FVTPL dimana tidak terdapat harga pasar yang bisa diobservasi, Perusahaan menggunakan jasa penilai independen dalam perhitungan nilai wajar tersebut. Nilai wajar yang dihasilkan mungkin memiliki tingkat obyektivitas yang lebih rendah dan membutuhkan tingkat pertimbangan yang bervariasi tergantung pada akurasi dari laporan keuangan, ketidakpastian faktor pasar, asumsi harga dan risiko-risiko lainnya yang dapat mempengaruhi nilai investasi tersebut.

Investasi saham yang dicatat sebagai FVTPL dan nilai wajarnya disajikan pada Catatan 8.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period are discussed below:

Deferred taxes

The Company recognizes deferred tax assets on its accumulated fiscal losses and deductible temporary differences. Management estimates the fiscal loss which can be compensated against the taxable income for the next five years. In preparing the forecast management makes judgement as to the assumptions needed to estimate the future taxable income expected to be generated from the Company's operations. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets.

Calculation of accumulated fiscal losses and deferred tax assets is disclosed in Note 27.

Fair value of equity investments designated as FVTPL

In determining the fair value for equity investments designated as FVTPL when there is no observable market price, the Company uses an independent valuer to calculate its fair value. The fair value may be less objective and requires varying degrees of judgement depending on accuracy of financial statements, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific investment.

The equity investments designated as FVTPL and its fair value are disclosed in Note 8.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG UTAMA (lanjutan)**

Rugi penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menilai penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti obyektif bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi. Suatu aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai bila ada bukti obyektif bahwa sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut terjadi peristiwa yang berdampak pada estimasi arus kas atas aset keuangan. Bukti tersebut meliputi data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi peristiwa yang merugikan dalam status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan membayar piutang.

Perusahaan melakukan penilaian terhadap penurunan nilai berdasarkan estimasi terbaik pada tanggal pelaporan. Estimasi jumlah dan waktu pemulihan masa depan akan membutuhkan banyak pertimbangan dan mungkin akan berbeda dari estimasi tersebut dan akibatnya kerugian aktual yang terjadi mungkin berbeda dengan yang diakui dalam laporan keuangan. Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8, 9, 10 dan 14.

Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- i. Karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik ekonomi dan risiko kontrak utama,
- ii. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif, dan
- iii. Instrumen hibrid (kombinasi) tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (dalam hal ini derivatif melekat didalam aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak dipisahkan).

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (Continued)**

Impairment loss on financial assets

The Company assesses its financial assets at each reporting date. In determining whether the impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is objective evidence that a loss event has occurred. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the financial assets have been affected. The evidence includes observable data which indicates that an adverse event has occurred in the payment status of borrowers or in the national or local economic conditions that correlate with the default in payment of receivables.

The Company performs assessment of the impairment amounts based on the best estimation at the reporting date. Estimating the amount and timing of future recovery requires a lot of considerations and the actual amount may differ from the estimates and as a result, actual loss which occurs may be different from the amount recognized in the financial statements. The carrying amount of the Company's financial assets are disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, 9, 10 and 14.

Derivative financial instruments

Embedded derivatives are separated from their host non-derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:

- i. The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to those of the host contract,
- ii. A separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative, and
- iii. The hybrid (combined) instrument is not measured at fair value through profit or loss (i.e. a derivative that is embedded in a financial asset or financial liability at fair value through profit or loss is not separated).

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG UTAMA (lanjutan)**

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat ekonomis setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan periode dimana aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah dan periode pencatatan biaya yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 28).

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

Estimated useful lives of property and equipment

The useful life of each item of the Company's property and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 12.

Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates and others (Note 28).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Kas	12	15	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.894	36.893	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	3.200	5	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.223	111	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	629	20	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	229	229	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	207	150	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	288.646	1.905	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	9.458	195.899	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.019	101	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	633	1.856	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	417	416	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	338	337	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	242	858	PT Bank Permata Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	190	7	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	130	130	PT Bank UOB Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Cabang Indonesia	120	128	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Indonesia Branch
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.397	59.479	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.044	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	328	5.860	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Permata Tbk	18.517	5.392	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	14.590	39.189	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.762	11.977	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	8.425	6.183	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	3.926	3.516	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.155	9.991	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.469	2.320	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.239	4.960	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank DBS Indonesia	682	562	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	450	2.082	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	449.559	390.556	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	250.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	230.000	-	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	3.550	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	100.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	200.000	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Permata Tbk	75.700	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	100.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	197.335	677.400	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	406.440	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	636.756	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	541.920	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	487.728	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	-	149.028	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	135.480	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Euro Eropa			European Euro
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	340.641	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	1.056.585	3.575.393	
	1.506.156	3.965.964	
Tingkat bunga giro per tahun:			Interest rate per annum of current accounts:
Rupiah	4,00 - 5,00%	4,00 - 5,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,60 - 0,75%	0,25 - 1,00%	United States Dollar
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:			Interest rate per annum of time deposits:
Rupiah	5,75 - 6,75%	6,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,00%	1,55 - 1,80%	United States Dollar

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya oleh Perusahaan.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, there are no cash and cash equivalents that are restricted for use by the Company.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK - EFEK

6. SECURITIES

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Tersedia untuk dijual*): Rupiah			Available-for-sale*): Rupiah
Obligasi - Pihak berelasi	251.690	508.352	Bonds - Related party
Obligasi - Pihak ketiga	212.076	246.484	Bonds - Third party
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi - Pihak berelasi	1.379.853	2.077.741	Bonds - Related parties
Dimiliki hingga jatuh tempo: Rupiah			Held-to-maturity: Rupiah
Obligasi - Pihak berelasi	252.340	-	Bonds - Related party
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi - Pihak berelasi	729.867	-	Bonds - Related parties
Obligasi - Pihak ketiga	720.200	134.808	Bonds - Third parties
	3.546.026	2.967.385	

*) Termasuk obligasi sukuk yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan PSAK No. 110 (Revisi 2015).

*) Including sukuk bonds classified as fair value through other comprehensive income based on SFAS No. 110 (Revised 2015).

Rincian efek-efek pada tanggal-tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah
sebagai berikut:

The details of securities as of June 30, 2018 and
December 31, 2017 are as follows:

	30 Juni/June 30, 2018					
	Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
Rupiah						
Sukuk						
Pihak ketiga/Third party						
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I						
XL Axiata Tahap I						
Tahun 2015 Seri D	idAAA**)	28 Des./ Dec. 28, 2017	28 Des./ Dec. 28, 2022	PT XL Axiata Tbk	248.100	212.076
Rupiah						
Obligasi/Bonds						
Pihak berelasi/Related parties						
PT Jasa Marga (Persero) Tbk						
Senior Unsecured notes	Baa3**)	11 Des./ Dec. 11, 2017	11 Des./ Dec. 11, 2020	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	250.000	251.690
PT Marga Lingkar Jakarta						
Senior Unsecured notes	idAAA**)	8 Nov./ Nov. 8, 2017	11 Agt./ Aug. 11, 2029	PT Marga Lingkar Jakarta	250.000	252.340
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar						
Obligasi/Bonds						
Pihak berelasi/Related parties						
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI0320	BBB**)	29 Okt./ Oct. 29, 2015	13 Mar./ Mar. 13, 2020	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	181.778	202.506
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI0321	BBB**)	29 Jun./ Jun. 29, 2016	5 Mei/May 5, 2021	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	292.756	326.056
Majapahit Holding BV/PLN Senior unsecured notes	BBB**)	1 Mar./Mar. 1, 2016	7 Agt./Aug. 7, 2019	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	115.032	131.613
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Sukuk SNI21	BBB**)	29 Mar./ Mar. 29, 2016	29 Mar./ Mar. 29, 2021	Perusahaan Penerbit SBSN	140.852	149.543
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Sukuk SNI22	BBB**)	29 Mar./ Mar. 29, 2017	29 Mar./ Mar. 29, 2022	Perusahaan Penerbit SBSN	366.330	386.875
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI022	BBB**)	20 Jul./Jul. 20, 2016	25 Apr./ Apr. 25, 2022	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	243.703	271.935
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI022	BBB**)	8 Des./Dec. 8, 2016	8 Jan./Jan. 8, 2022	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	100.488	108.030

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Rincian efek-efek pada tanggal-tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

6. SECURITIES (continued)

The details of securities as of June 30, 2018 and
December 31, 2017 are as follows: (continued)

30 Juni/June 30, 2018						
	Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)/ United States Dollar (continued)						
Obligasi (lanjutan)/Bonds (continued)						
Pihak berelasi/Related parties (continued)						
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Sukuk SNI22	BBB**)	26 Jul./Jul. 26, 2017	21 Nov./ Nov. 21, 2022	Perusahaan Penerbit SBSN Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	19.984	21.657
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI023	BBB**)	26 Jul./Jul. 26, 2017	15 Apr./ Apr. 15, 2023	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	13.323	14.437
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI028	BBB**)	11 Des./Dec. 11, 2017	11 Jan./ Jan. 11, 2028	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	189.672	199.183
PT Pertamina Bond022	BBB**)	15 Jul./Jul. 15, 2016	3 Mei/May 3, 2022	PT Pertamina (Persero)	26.188	30.335
PT Pertamina Bond021	BBB**)	15 Jul./Jul. 15, 2016	23 Mei/ May 23, 2021	PT Pertamina (Persero)	117.846	133.701
PT Pertamina Bond023	BBB**)	30 Jul./Jul. 30, 2016	20 Mei/ May 20, 2023	PT Pertamina (Persero)	118.794	133.849
Pihak ketiga/Third parties Star Energy Bond	Ba3	24 Apr./Apr 24, 2018	24 April/ April 24, 2033	PT Star Energy	693.850	720.200
					3.368.696	3.546.026
31 Desember/December 31, 2017						
	Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
Rupiah						
Sukuk						
Pihak ketiga/Third party						
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri D	idAAA**)	28 Des./ Dec. 28, 2017	28 Des./ Dec. 28, 2022	PT XL Axiata Tbk	248.100	246.484
Rupiah						
Obligasi/Bonds						
Pihak berelasi/Related parties						
PT Jasa Marga (Persero) Tbk Senior Unsecured notes	Baa3**)	11 Des./ Dec. 11, 2017	11 Des./ Dec. 11, 2020	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	250.000	252.535
PT Marga Lingkar Jakarta Senior Unsecured notes	idAAA**)	8 Nov./ Nov. 8, 2017	11 Agt./ Aug. 11, 2029	PT Marga Lingkar Jakarta	250.000	255.817
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar						
Obligasi/Bonds						
Pihak berelasi/Related parties						
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI0320	BBB**)	29 Okt./ Oct. 29, 2015	13 Mar./ Mar. 13, 2020	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	193.942	196.471
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI0321	BBB**)	29 Jun./ Jun. 29, 2016	5 Mei/May 5, 2021	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	316.451	317.876
Majapahit Holding BV/PLN Senior unsecured notes	BBB**)	1 Mar./Mar. 1, 2016	7 Agt./Aug. 7, 2019	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	126.478	127.651
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Sukuk SNI21	BBB**)	29 Mar./ Mar. 29, 2016	29 Mar./ Mar. 29, 2021	Perusahaan Penerbit SBSN	144.547	144.766
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Sukuk SNI22	BBB**)	29 Mar./ Mar. 29, 2017	29 Mar./ Mar. 29, 2022	Perusahaan Penerbit SBSN Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	372.880	378.217
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI022	BBB**)	20 Jul./Jul. 20, 2016	25 Apr./ Apr. 25, 2022		258.918	257.884

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Rincian efek-efek pada tanggal-tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

6. SECURITIES (continued)

The details of securities as of June 30, 2018 and
December 31, 2017 are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2017					
Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)/ United States Dollar (continued)					
Obligasi (lanjutan)/Bonds (continued)					
Pihak berelasi/Related parties (continued)					
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI022	BBB**) 8 Des./Dec. 8, 2016	8 Jan./Jan. 8, 2022	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	102.565	104.487
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Sukuk SNI22	BBB**) 26 Jul./Jul. 26, 2017	21 Nov./ Nov. 21, 2022	Perusahaan Penerbit SBSN	20.557	20.552
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI023	BBB**) 26 Jul./Jul. 26, 2017	15 Apr./ Apr. 15, 2023	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	13.658	13.685
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI028	BBB**) 11 Des./Dec. 11, 2017	11 Jan./ Jan. 11, 2028	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	229.344	229.711
PT Pertamina Bond022	BBB**) 15 Jul./Jul. 15, 2016	3 Mei/May 3, 2022	PT Pertamina (Persero)	28.549	28.809
PT Pertamina Bond021	BBB**) 15 Jul./Jul. 15, 2016	23 Mei/ May 23, 2021	PT Pertamina (Persero)	129.779	130.657
PT Pertamina Bond023	BBB**) 30 Jul./Jul. 30, 2016	20 Mei/ May 20, 2023	PT Pertamina (Persero)	126.774	126.975
Pihak ketiga/Third party Pratama Agung Senior Unsecured Notes	BB-AA*) 11 Mei/May 11, 2015	24 Feb./ Feb. 24, 2020	PT Solusi Tunas Pratama Tbk	134.808	134.808
				2.947.350	2.967.385

*) Peringkat untuk efek-efek adalah berdasarkan
peringkat yang dikeluarkan Fitch rating.
Peringkat untuk Pratama Agung adalah
peringkat internasional dan penyetaraan
dengan peringkat lokal yang dikeluarkan oleh
Fitch rating.

**) Peringkat untuk efek-efek adalah berdasarkan
peringkat internasional yang dikeluarkan
Moody's untuk Pemerintah Indonesia, obligasi
global Jasa Marga, Pertamina, Majapahit
Holding BV dan Marga Lingkar Jakarta.

***) Sukuk XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri D
merupakan *underlying* dari reksa dana dimana
Perusahaan sebagai satu-satunya pihak yang
memiliki unit reksa dana tersebut.

*) Ratings for securities is based on rating issued
by Fitch rating. Ratings for Pratama Agung are
international ratings and equivalent local rating
issued by Fitch rating.

**) Ratings for securities is based on international
rating issued by Moody's for the Government of
the Republic of Indonesia, global bonds of Jasa
Marga, Pertamina, Majapahit Holding BV and
Marga Lingkar Jakarta.

***) Sukuk XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri D is
the underlying security of mutual fund, whereas
the Company is the only party who holds the
mutual fund unit.

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Tingkat bunga per tahun			Interest rate per annum
Rupiah	7,50 - 8,85%	7,50 - 11,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,30 - 8,00%	3,30 - 8,00%	United States Dollar

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan reklasifikasi beberapa efek-efek tersedia untuk dijual menjadi dimiliki hingga jatuh tempo dengan jumlah nominal sebesar USD50.000.000 dan Rp500.000.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, Perusahaan melakukan penjualan sejumlah efek-efek dan membukukan keuntungan bersih sebesar Rp5.914 dan Rp35.670 yang dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Lain-lain

Mutasi (kerugian)/keuntungan belum direalisasi dari efek-efek tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Saldo awal	21.283	(16.683)
(Penurunan)/kenaikan nilai wajar	(63.898)	44.154
Efek pajak	1.621	(6.188)
Saldo akhir	(40.994)	21.283

Pada bulan Maret 2018, terdapat pembelian kembali oleh penerbit *Senior Unsecured Notes* Pratama Agung sebesar nilai pasar oleh penerbit sesuai dengan ketentuan penerbitan obligasi.

Pada bulan Mei 2017, terdapat pembelian kembali *Senior Unsecured Notes* TBG Global PTE LTD sebesar nilai pasar oleh penerbit sesuai dengan ketentuan penerbitan obligasi.

Tidak terdapat efek-efek yang mengalami penurunan nilai pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

6. SECURITIES (continued)

In 2018, the Company reclassified some of available-for-sale securities into held-to-maturity securities with total nominal amounting to USD50,000,000 and Rp500,000.

For the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017, the Company sold some of its securities and booked net gain of Rp5,914 and Rp35,670, respectively, which was recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Others

Movements of unrealized (loss)/gain on available-for-sale securities are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal	21.283	(16.683)	Beginning balance
(Penurunan)/kenaikan nilai wajar	(63.898)	44.154	(Decrease)/increase in fair value
Efek pajak	1.621	(6.188)	Tax effect
Saldo akhir	(40.994)	21.283	Ending balance

In March 2018, the issuer repurchased *Senior Unsecured Notes* Pratama Agung at market value in accordance with the bond issuance terms.

In May 2017, the issuer repurchased *Senior Unsecured Notes* TBG Global PTE LTD at market value in accordance with the bond issuance terms.

There were no impaired securities as of June 30, 2018 and December 31, 2017.

7. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Rincian transaksi derivatif yang masih berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2018				
	Tanggal transaksi/ Transaction date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan/ Counterparty	Nilai nosional/ Notional amount	Tagihan derivatif/ Derivative receivable
Swap					
Pihak ketiga/Third party					
IDR/USD	29 Des./Dec. 29, 2017	11 Des./Dec. 11, 2020	PT Bank ANZ Indonesia	USD15.000.000	15.374
IDR/USD	23 Feb./Feb. 23, 2018	17 Sep/Sep. 17, 2018	Standard Chartered Bank	USD10.000.000	6.789
IDR/USD	30 May/May. 30, 2018	15 Mar/Mar. 15, 2022	Standard Chartered Bank	USD50.000.000	1.263
IDR/USD	4 May/May. 4, 2018	4 May/May. 4, 2023	Standard Chartered Bank	USD50.000.000	(3.388)
					20.038

7. DERIVATIVE RECEIVABLE AND LIABILITIES

The details of outstanding derivative transactions are as follows:

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Rincian transaksi derivatif yang masih berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2017					
	Tanggal transaksi/ Transaction date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan/ Counterparty	Nilai nosional/ Notional amount	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
Swap					
Pihak ketiga/Third party					
IDR/USD	29 Des./Dec. 29, 2017	11 Des./Dec. 11, 2020	PT Bank ANZ Indonesia	USD15.000.000	1.126
IDR/USD	29 Des./Dec. 29, 2017	20 Jun/Jun. 20, 2018	PT Bank ANZ Indonesia	USD5.000.000	63
IDR/USD	29 Des./Dec. 29, 2017	20 Jun/Jun. 20, 2018	PT Bank ANZ Indonesia	USD7.000.000	415
Pihak berelasi/Related party					
USD/EUR	27 Des./Dec. 27, 2017	29 Jan/Jan. 29, 2017	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	EUR21.061.450	2.870
					4.474

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, transaksi derivatif tidak dimaksudkan untuk keperluan lindung nilai secara akuntansi.

The details of outstanding derivative transactions are as follows: (continued)

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, derivative transactions are not determined as hedging for accounting purposes.

8. INVESTASI SAHAM

Pada tanggal 30 Mei 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemesanan Saham dengan PT Maxpower Indonesia ("PTMI"). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan membeli 1.525 lembar saham kelas B dengan nilai nominal USD52 per lembar atau sebesar 5,747% dari jumlah saham PTMI yang ditempatkan dan disetor. Pada tanggal 4 Juli 2014, Perusahaan membayar sebesar USD12.500.000 atas pembelian saham tersebut.

Perusahaan menetapkan investasi saham ini sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Pada tanggal 4 Juli 2014, Perusahaan juga menandatangani Akta Pertukaran Saham (Share Exchange Deed) ("Akta") dengan Maxpower Group Pte Ltd ("MGPL") dan PTMI dimana Perusahaan mendapatkan hak tukar atas kepemilikan saham di PTMI menjadi saham MGPL. MGPL merupakan induk perusahaan dari PTMI. Hak tukar tersebut dapat dieksekusi kapan saja setelah penandatanganan Akta ini.

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan mengeksekusi hak tukar atas kepemilikan saham Perusahaan di PTMI, menjadi saham MGPL. Berdasarkan hak tukar tersebut, Perusahaan mendapatkan kepemilikan saham pada MGPL sebesar 5,7844%, dengan melepaskan kepemilikan pada saham PTMI sebesar 5,747%.

8. EQUITY INVESTMENTS

On May 30, 2014, the Company signed a Shares Subscription Agreement with PT Maxpower Indonesia ("PTMI"). Based on the agreement, the Company subscribed 1,525 Series B shares with nominal value of USD52 per share or equivalent to 5.747% of PTMI's total subscribed and paid-up capital. On July 4, 2014, the Company paid USD12,500,000 for the shares subscription.

The Company designated this equity investment as at fair value through profit or loss (FVTPL).

On July 4, 2014, the Company also signed a Share Exchange Deed ("Deed") with Maxpower Group Pte Ltd ("MGPL") and PTMI where the Company receives an option to exchange its share ownership from PTMI to become MGPL shares. MGPL is a parent of PTMI. The option can be executed at any time after the signing of the Deed.

On June 30, 2016, the Company executed the option to exchange its shares in PTMI to become shares in MGPL. Based on the shares exchange, the Company obtains the share ownership of 5.7844% in MGPL and releases shares ownership of 5.747% in PTMI.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 Perusahaan menetapkan nilai wajar investasi saham MGPL sebesar RpNihil dengan mempertimbangkan kinerja keuangan MGPL terkini.

Komitmen investasi saham

Rincian komitmen investasi saham adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2018		
	Komitmen yang sudah dicairkan/ Commitment - drawdown	Komitmen yang belum dicairkan/ Commitment - undrawdown	Total
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga Energi	180.050	-	180.050
	180.050	-	180.050
	31 Desember/December 31, 2017		
	Komitmen yang sudah dicairkan/ Commitment - drawdown	Komitmen yang belum dicairkan/ Commitment - undrawdown	Total
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga Energi	169.350	-	169.350
	169.350	-	169.350

United States Dollar -
Third party
Energy

United States Dollar -
Third party
Energy

9. PINJAMAN DIBERIKAN

Pinjaman diberikan berdasarkan mata uang dan jenis kredit:

	30 Juni/ June, 30 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Rupiah - Pihak berelasi Investasi	1.854.568	1.587.822
Rupiah - Pihak ketiga Investasi	2.282.049	2.160.749
Modal kerja	200.000	200.000
	4.336.617	3.948.571
Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi Investasi	169.180	360.685
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga Investasi	1.200.696	1.389.436
	1.369.876	1.750.121
	5.706.493	5.698.692
Ditambah/(dikurangi):		
Piutang bunga	21.025	23.011
Biaya transaksi belum diamortisasi	(31.200)	(30.856)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(150.387)	(144.887)
	5.545.931	5.545.960

9. LOANS

Loans based on currency and type of loans:

Rupiah - Related parties
Investment
Rupiah - Third parties
Investment
Working capital

United States Dollar - Related parties
Investment
United States Dollar - Third parties
Investment

Add/(less):
Accrued interest income
Unamortized transaction costs
Allowance for impairment losses

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan pinjaman diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai:

9. LOANS (continued)

The table below summarizes the loans that are not impaired and impaired:

30 Juni/June 30, 2018				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah - Pihak berelasi				Rupiah - Related parties
Jalan tol	800.000	-	800.000	Toll road
Pelabuhan udara	709.010	-	709.010	Airport
Telekomunikasi	180.227	-	180.227	Telecommunication
Energi	165.331	-	165.331	Energy
	1.854.568	-	1.854.568	
Rupiah - Pihak ketiga				Rupiah - Third parties
Air minum	913.076	-	913.076	Drinking water
Jalan tol	832.029	-	832.029	Toll road
Telekomunikasi	200.000	-	200.000	Telecommunication
Penunjang pelabuhan laut	187.594	-	187.594	Seaport support
Energi	151.849	197.500	349.349	Energy
	2.284.548	197.500	2.482.048	
Dolar Amerika Serikat -				United States Dollar -
Pihak berelasi				Related parties
Pemeliharaan pesawat	145.751	-	145.751	Aircraft maintenance
Energi	23.429	-	23.429	Energy
	169.180	-	169.180	
Dolar Amerika Serikat -				United States Dollar -
Pihak ketiga				Third parties
Energi	605.560	327.367	932.927	Energy
Telekomunikasi	180.321	-	180.321	Telecommunication
Penunjang pelabuhan laut	87.449	-	87.449	Seaport support
	873.330	327.367	1.200.697	
	5.181.626	524.867	5.706.493	
Ditambah/(dikurangi):				Add/(less):
Piutang bunga	17.889	3.136	21.025	Accrued interest income
Biaya transaksi belum diamortisasi	(29.979)	(1.221)	(31.200)	Unamortized transaction costs
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.999)	(114.388)	(150.387)	Allowance for impairment losses
	5.133.537	412.394	5.545.931	
31 Desember/December 31, 2017				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah - Pihak berelasi				Rupiah - Related parties
Pelabuhan udara	547.080	-	547.080	Airport
Jalan tol	800.000	-	800.000	Toll road
Telekomunikasi	71.517	-	71.517	Telecommunication
Energi	169.225	-	169.225	Energy
	1.587.822	-	1.587.822	
Rupiah - Pihak ketiga				Rupiah - Third parties
Jalan tol	839.273	-	839.273	Toll road
Telekomunikasi	523.333	-	523.333	Telecommunication
Penunjang pelabuhan laut	200.531	-	200.531	Seaport support
Energi	133.253	198.500	331.753	Energy
Air minum	465.858	-	465.858	Drinking water
	2.162.248	198.500	2.360.748	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan pinjaman diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai (lanjutan):

9. LOANS (continued)

The table below summarizes the loans that are not impaired and impaired (continued):

31 Desember/December 31, 2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi			
Pemeliharaan pesawat	164.507	-	164.507
Pelabuhan laut	172.144	-	172.144
Energi	24.034	-	24.034
	360.685	-	360.685
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga			
Energi	1.040.504	309.502	1.350.006
Penunjang pelabuhan laut	39.431	-	39.431
	1.079.935	309.502	1.389.437
	5.190.690	508.002	5.698.692
Ditambah/(dikurangi):			
Piutang bunga	21.057	1.954	23.011
Biaya transaksi belum diamortisasi	(29.324)	(1.532)	(30.856)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.223)	(109.664)	(144.887)
	5.147.200	398.760	5.545.960

United States Dollar -
Related parties
Aircraft maintenance
Seaport
Energy

United States Dollar -
Third parties
Energy
Seaport support

Add/(less):
Accrued interest income
Unamortized transaction costs
Allowance for impairment losses

Pinjaman diberikan berdasarkan jangka waktu pinjaman:

Loans based on credit term:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Rupiah - Pihak berelasi			Rupiah - Related parties
Kurang dari 1 tahun	820.486	813.010	Less than 1 year
5 - 10 tahun	941.379	665.900	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	92.703	108.912	More than 10 years
Rupiah - Pihak ketiga			Rupiah - Third parties
1 - 2 tahun	379.412	396.144	1 - 2 years
2 - 5 tahun	1.015.466	1.039.293	2 - 5 years
5 - 10 tahun	885.624	825.408	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	201.546	99.904	More than 10 years
	4.336.616	3.948.571	
Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi			United States Dollar - Related parties
5 - 10 tahun	169.180	360.685	5 - 10 years
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga			United States Dollar - Third parties
1 - 2 tahun	211.452	149.473	1 - 2 years
2 - 5 tahun	773.251	1.042.869	2 - 5 years
5 - 10 tahun	162.798	135.467	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	53.196	61.627	More than 10 years
	1.369.877	1.750.121	
	5.706.493	5.698.692	
Ditambah/(dikurangi):			Add/(less):
Piutang bunga	21.025	23.011	Accrued interest income
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(31.200)	(30.856)	Unamortized transaction costs
Cadangan kerugian penurunan nilai	(150.387)	(144.887)	Allowance for impairment losses
	5.545.931	5.545.960	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Pada tahun 2018, terdapat kenaikan atas pinjaman diberikan yang berasal dari bunga dalam masa konstruksi sebesar Rp37.396 (2017: Rp16.594).

Mutasi total pinjaman diberikan:

	30 Juni/ June 30, 2018 (6 bulan/months)	31 Desember/ December 31, 2017 (12 bulan/months)
Saldo awal	5.698.692	4.574.162
Pencairan pinjaman selama periode berjalan	1.405.342	2.991.494
Penerimaan pembayaran pinjaman	(1.489.606)	(1.863.024)
Efek selisih kurs	92.065	(3.940)
Saldo akhir	5.706.493	5.698.692

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	30 Juni/ June 30, 2018 (6 bulan/months)	31 Desember/ December 31, 2017 (12 bulan/months)
Saldo awal	144.887	60.732
(Pembalikan)/penyisihan selama periode berjalan	(118)	83.451
Efek selisih kurs	5.618	704
Saldo akhir	150.387	144.887

Perusahaan menghitung cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penilaian secara individual dan kolektif.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat pinjaman diberikan yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan telah memadai.

Termasuk didalam pinjaman diberikan merupakan pinjaman dengan perjanjian pembiayaan bersama dengan entitas lain. Keikutsertaan Perusahaan sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 6% sampai dengan 50% pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 dari total kredit sindikasi (tidak diaudit). Risiko atas kredit sindikasi ditanggung secara proporsional oleh peserta kreditur.

9. LOANS (continued)

In 2018, there is an increase in loans from interest during construction amounting to Rp37,396 (2017: Rp16,594).

Movement of total loan outstanding:

Beginning balance
Disbursement during the period
Loan repayment
Foreign exchange effect
Ending balance

Movement of allowance for impairment losses:

Beginning balance
(Reversal)/provision
for the period
Foreign exchange effect
Ending balance

The Company provides allowance for impairment losses based on individual and collective assessments.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, there are no past due but not impaired loans.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

Included in the loans are loans with syndication agreements with other entities. The Company's participation as a member of syndicated loans were 6% to 50% as of June 30, 2018 and December 31, 2017 of the total syndicated loans (unaudited). Risks from syndicated loans are shared proportionately by the participating creditors.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

Komitmen pinjaman diberikan

Loan commitment

Rincian komitmen pinjaman diberikan adalah
sebagai berikut:

Details of loan commitment are as follows:

30 Juni/June 30, 2018

	Komitmen yang sudah dicairkan/ Commitment - drawdown	Komitmen yang belum dicairkan/ Commitment - undrawdown	Total	
Rupiah - Pihak berelasi				Rupiah - Related parties
Jalan tol	800.000	-	800.000	Toll road
Pelabuhan udara	709.010	190.990	900.000	Airport
Telekomunikasi	180.227	319.773	500.000	Telecommunication
Energi	165.331	-	165.331	Energy
	1.854.568	510.763	2.365.331	
Rupiah - Pihak ketiga				Rupiah - Third parties
Air minum	913.076	558.781	1.471.857	Drinking water
Jalan tol	832.029	50.000	882.029	Toll road
Energi	349.349	199.000	548.349	Energy
Telekomunikasi	200.000	-	200.000	Telecommunication
Penunjang pelabuhan laut	187.594	-	187.594	Seaport support
	2.482.048	807.781	3.289.829	
Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi				United States Dollar - Related parties
Pemeliharaan pesawat	145.751	-	145.751	Aircraft maintenance
Energi	23.429	-	23.429	Energy
	169.180	-	169.180	
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga				United States Dollar - Third parties
Energi	932.927	544.239	1.477.166	Energy
Telekomunikasi	180.321	107.759	288.080	Telecommunication
Penunjang pelabuhan laut	87.449	-	87.449	Seaport support
	1.200.697	651.998	1.852.695	
	5.706.493	1.970.542	7.677.035	

31 Desember/December 31, 2017

	Komitmen yang sudah dicairkan/ Commitment - drawdown	Komitmen yang belum dicairkan/ Commitment - undrawdown	Total	
Rupiah - Pihak berelasi				Rupiah - Related parties
Jalan tol	800.000	-	800.000	Toll road
Pelabuhan udara	547.080	352.920	900.000	Airport
Telekomunikasi	71.517	428.483	500.000	Telecommunication
Energi	169.225	-	169.225	Energy
	1.587.822	781.403	2.369.225	
Rupiah - Pihak ketiga				Rupiah - Third parties
Jalan tol	839.273	50.000	889.273	Toll road
Telekomunikasi	523.333	600.000	1.123.333	Telecommunication
Penunjang pelabuhan laut	200.531	54.192	254.723	Seaport support
Energi	331.753	-	331.753	Energy
Air minum	465.858	731.142	1.197.000	Drinking water
	2.360.748	1.435.334	3.796.082	
Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi				United States Dollar - Related parties
Pemeliharaan pesawat	164.507	-	164.507	Aircraft maintenance
Pelabuhan laut	172.144	-	172.144	Seaport
Energi	24.034	-	24.034	Energy
	360.685	-	360.685	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Komitmen pinjaman diberikan (lanjutan)

Rincian komitmen pinjaman diberikan adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2017		
	Komitmen yang sudah dicairkan/ Commitment - drawdown	Komitmen yang belum dicairkan/ Commitment - undrawdown	Total
Dolar Amerika Serikat -			
Pihak ketiga			
Energi	1.350.006	533.008	1.883.014
Penunjang pelabuhan laut	39.431	44.708	84.139
	1.389.437	577.716	1.967.153
	5.698.692	2.794.453	8.493.145

United States Dollar -
Third parties
Energy
Seaport support

Termasuk dalam total komitmen di atas adalah
bunga dalam masa konstruksi (IDC) sebesar
Rp211.019 di tahun 2018 serta Rp184.754 di tahun
2017.

The total commitment above includes interest during
construction (IDC) amounting to Rp211,019 in 2018
and Rp184,754 in 2017.

Mutasi total komitmen pinjaman diberikan:

Movement of total loan commitment:

	30 Juni/ June 30, 2018 (6 bulan/months)	31 Desember/ December 31, 2017 (12 bulan/months)	
Saldo awal	8.493.145	7.417.395	Beginning balance
Penambahan selama periode berjalan	811.845	3.665.270	Addition during the period
Penerimaan pembayaran pinjaman	(1.109.542)	(1.863.024)	Loan repayments
Pembatalan fasilitas	(647.988)	(705.968)	Facility cancellation
Efek selisih kurs	129.575	(20.528)	Foreign exchange effect
Saldo akhir	7.677.035	8.493.145	Ending balance

Pinjaman diberikan oleh Perusahaan memiliki
tingkat bunga tetap dan mengambang dengan suku
bunga rata-rata di tahun 2018 dan 2017 sebesar
9,74% dan 9,55% per tahun untuk pinjaman dalam
Rupiah, serta 6,64% dan 5,21% per tahun untuk
pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat.

The Company disbursed the loans at fixed and
floating rates whereby the average interest rates in
2018 and 2017 are 9.74% and 9.55% per annum for
Rupiah loans, and 6.64% and 5.21% per annum, for
United States Dollar loans.

Pinjaman diberikan dapat dijamin dengan agunan
berupa salah satu atau kombinasi dari aset tetap,
saham, mesin atau peralatan, piutang, rekening
bank, jaminan perusahaan atau personal dan
jaminan lain yang relevan, serta pengikatan secara
hak tanggungan, gadai atau fidusia. Pada beberapa
debitur, pemberian pinjaman diberikan secara
sindikasi atau *club deal* dengan melibatkan minimal
dua kreditur. Dalam hal ini, agunan yang diterima
dilakukan pengikatan secara *pari passu* sesuai
proporsi nilai fasilitas yang diberikan.

Loans may be secured by collateral in the form of
one or a combination of fixed assets, shares,
machinery or equipment, accounts receivable, bank
accounts, personal and corporate guarantees, or
other relevant guarantees as well as a binding
mortgage, lien or fiduciary. For some debtors, the
loans are syndicated loans or club deal involving at
least two creditors. In this case, the collateral
received is binded in accordance with the portion of
facility amount on *pari passu* basis.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PIUTANG BUNGA

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Efek-efek	38.621	28.364
Transaksi derivatif	3.164	483
Deposito berjangka	2.192	3.472
	43.977	32.319

Securities
Derivative transactions
Time deposits

11. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Lisensi sistem	2.564	560
Program kepemilikan mobil	1.363	1.026
Asuransi	1.220	924
Sewa dan pemeliharaan	143	1.782
Lain-lain	3.228	1.788
	8.518	6.080

System licenses
Car ownership program
Insurance
Rent and service charge
Others

12. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	30 Juni/ June 30, 2018
Harga perolehan					
Kendaraan	2.704	-	-	-	2.704
Komputer	3.485	628	-	280	4.393
Peralatan kantor	2.247	568	-	-	2.815
Peralatan dan perabotan kantor	9.469	-	-	-	9.469
Aset tetap dalam penyelesaian	282.100	39.034	-	(280)	320.854
	300.005	40.230	-	-	340.235
Akumulasi penyusutan					
Kendaraan	2.396	69	-	-	2.465
Komputer	2.289	397	-	-	2.686
Peralatan kantor	806	287	-	-	1.093
Peralatan dan perabotan kantor	7.527	1.162	-	-	8.689
	13.018	1.915	-	-	14.933
Total nilai tercatat	286.987				325.302
	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2017
Harga perolehan					
Kendaraan	2.704	-	-	-	2.704
Komputer	2.935	350	-	200	3.485
Peralatan kantor	743	1.504	-	-	2.247
Peralatan dan perabotan kantor	9.469	-	-	-	9.469
Aset tetap dalam penyelesaian	350	281.950	-	(200)	282.100
	16.201	283.804	-	-	300.005
Akumulasi penyusutan					
Kendaraan	2.192	204	-	-	2.396
Komputer	1.570	719	-	-	2.289
Peralatan kantor	310	496	-	-	806
Peralatan dan perabotan kantor	5.202	2.325	-	-	7.527
	9.274	3.744	-	-	13.018
Total nilai tercatat	6.927				286.987

Cost
Vehicles
Computer
Office equipment
Office furniture and fixtures
Property and equipment
in progress

Accumulated depreciation
Vehicles
Computer
Office equipment
Office furniture and fixtures

Net carrying value

Cost
Vehicles
Computer
Office equipment
Office furniture and fixtures
Property and equipment
in progress

Accumulated depreciation
Vehicles
Computer
Office equipment
Office furniture and fixtures

Net carrying value

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 25).

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, aset tetap dalam penyelesaian sebesar Rp320.854 dan Rp282.100 terutama merupakan unit gedung kantor yang sedang dalam proses pembangunan dengan estimasi penyelesaian di bulan Juli 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2018, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp3.532 (2017: Rp3.036).

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Central Asia, PT QBE General Insurance Indonesia dan PT QBE Pool Indonesia, yang merupakan pihak ketiga, terhadap risiko kerugian dan kehilangan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp329.995 dan Rp310.387. Manajemen berpendapat bahwa perlindungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penelaahan penurunan nilai atas aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat terpulihkan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

13. BEBAN TANGGUHAN

Beban tangguhan merupakan biaya transaksi yang dibayarkan kepada pihak ketiga berkaitan dengan proses pemberian kredit kepada nasabah dan proses pinjaman diterima oleh Perusahaan. Biaya transaksi akan disajikan sebagai bagian dari pinjaman diberikan atau pinjaman diterima dan kemudian diamortisasi ketika pinjaman diberikan tersebut telah disalurkan kepada debitur atau pinjaman diterima telah ditarik oleh Perusahaan.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen berpendapat bahwa beban tangguhan dapat direalisasi pada kegiatan bisnis normal.

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation of property and equipment is charged to general and administrative expenses (Note 25).

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, property and equipment in progress amounting to Rp320,854 and Rp282,100 mainly represents office building unit which is in progress of construction with estimated completion in July 2018.

As of June 30, 2018, the gross amount of property and equipment which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp3,532 (2017: Rp3,036).

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, property and equipment were insured with PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Central Asia, PT QBE General Insurance Indonesia and PT QBE Pool Indonesia which are third parties, against damage and loss risks with sum insured of Rp329,995 and Rp310,387, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Based on the assessment for impairment of the property and equipment, the Company's management believes that there are no events or changes in circumstances, which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as of June 30, 2018 and December 31, 2017.

13. DEFERRED CHARGES

Deferred charges represent transaction costs paid to third parties in relation to the processing of the loan to the customers and the processing of the fund borrowings. The transaction cost will be presented as part of the loan or fund borrowings and amortized when the loan is disbursed to the debtors or the fund borrowings have been drawn by the Company.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, management believes that the deferred charges are realizable in the ordinary course of business.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Piutang lain-lain	25.998	31.713	Other receivables
Perangkat lunak komputer	15.750	18.177	Computer software
Uang jaminan	3.296	2.823	Security deposit
Uang muka	219	95	Advances
	45.263	52.808	

Termasuk didalam piutang lain-lain adalah piutang atas pendapatan komitmen terkait pinjaman yang diberikan yang belum ditarik dan piutang pendapatan *advisory*.

Included in other receivables are commitment income receivables related to undrawn loan facilities and advisory income receivables.

Perangkat lunak komputer

Computer software

30 Juni/June 30, 2018			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Sado akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	34.270	778	35.048
Akumulasi amortisasi	16.093	3.205	19.298
Nilai buku neto	18.177		15.750
31 Desember/December 31, 2017			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Sado akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	33.056	1.214	34.270
Akumulasi amortisasi	10.261	5.832	16.093
Nilai buku neto	22.795		18.177

Cost
Accumulated amortization

Net book value

Cost
Accumulated amortization

Net book value

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Transaksi derivatif	4.175	1.219	Derivative transactions
Jasa profesional	1.267	115	Professional services
Dana pembayaran pinjaman diterima dimuka	2.827	1.068	Loan repayment fund received in advance
Lain-lain	671	261	Others
	8.940	2.663	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Dana pembayaran pinjaman diterima dimuka adalah transfer dana yang diterima di akhir bulan Juni 2018 dan Desember 2017 yang merupakan pembayaran pinjaman dari beberapa debitur yang jatuh tempo pada bulan Juli 2018 dan Januari 2018.

15. OTHER PAYABLES (continued)

Loan repayment fund received in advance is the incoming transfer received at the end of June 2018 and December 2017 which represents loan repayment from several debtors which are due in July 2018 and January 2018.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pihak berelasi		
Beban komitmen	1.421	3.434
Program insentif jangka panjang	-	5.095
Lain-lain	-	6
	1.421	8.535
Pihak ketiga		
Biaya renovasi gedung	16.836	-
Biaya jasa profesional	10.024	9.991
Cadangan tunjangan	3.100	842
Pengembangan sistem	986	846
Lain-lain	3.191	7.274
	34.137	18.953
	35.558	27.488

Related parties
Commitment fees
Long term incentives plan
Others

Third parties
Building renovation expenses
Professional service expenses
Benefits provision
System development
Others

Beban komitmen kepada pihak berelasi merupakan beban komitmen atas pinjaman yang belum dicairkan oleh Perusahaan, yang diberikan oleh Bank Dunia, melalui mekanisme Pinjaman Subordinasi melalui PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), dan oleh International Finance Corporation (Catatan 19 dan 32).

Program Insentif Jangka Panjang (LTIP) sebesar Rp5.095 merupakan LTIP untuk kinerja tahun 2016 yang dibayarkan di bulan April 2018 sebesar Rp4.015. Sedangkan LTIP untuk kinerja tahun 2017 dan kinerja rata-rata 3 tahunan (2015-2017) ditetapkan sebesar RpNihil.

Commitment expenses to related parties represent commitment fees in relation to the undrawn borrowings by the Company, which provided by the World Bank, in form of Subordinated Loan through PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), and by the International Finance Corporation (Notes 19 and 32).

Long Term Incentive Plan (LTIP) amounting to Rp5,095 in 2017 represents the LTIP for 2016 performance which was paid in April 2018 amounting to Rp4,015. While the LTIP for 2017 performance and for 3 years average performance (2015-2017) is determined at RpNil.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016:		
Seri A		
Pihak ketiga	735.000	690.000
Pihak berelasi	90.000	135.000
Seri B		
Pihak ketiga	172.000	195.000
Pihak berelasi	78.000	55.000
Seri C		
Pihak ketiga	275.000	259.000
Pihak berelasi	150.000	166.000
	1.500.000	1.500.000
Ditambah/(dikurangi):		
Biaya penerbitan belum diamortisasi	(2.981)	(3.892)
Beban bunga masih harus dibayar	25.612	25.614
	1.522.631	1.521.722

*Indonesia Infrastructure Finance Bond I
Year 2016:
A Series
Third parties
Related party
B Series
Third parties
Related party
C Series
Third parties
Related parties*

*Add/(less):
Unamortized issuance costs
Accrued interest expenses*

Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-336/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016 ("Obligasi"). Pada tanggal 19 Juli 2016, Perusahaan telah menerima dana hasil penerbitan obligasi tersebut sebesar Rp1.500.000 yang terdiri dari:

- Seri A sebesar Rp825.000 dengan tingkat bunga tetap 8,25% per tahun untuk tenor 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp250.000 dengan tingkat bunga tetap 8,70% per tahun untuk tenor 5 tahun; dan
- Seri C sebesar Rp425.000 dengan tingkat bunga tetap 9,00% per tahun untuk tenor 7 tahun.

Pinjaman Seri A, Seri B dan Seri C akan dibayarkan penuh masing-masing pada tanggal 19 Juli 2019, 19 Juli 2021 dan 19 Juli 2023. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

On June 29, 2016, the Company obtained effectivity statement from Financial Services Authority through its letter No. S-336/D.04/2016 to conduct public offering on Indonesia Infrastructure Finance Bond I Year 2016 (the "Bond"). On July 19, 2016, the Company received the funds from the bonds issuance totaling Rp1,500,000 which consists of:

- *Series A amounting to Rp825,000 with a fixed interest rate of 8.25% per annum and tenor of 3 years;*
- *Series B amounting to Rp250,000 with a fixed interest rate of 8.70% per annum and tenor of 5 years; and*
- *Series C amounting to Rp425,000 with a fixed interest rate of 9.00% per annum and tenor of 7 years.*

The Series A, Series B and Series C Bond shall be fully repaid on July 19, 2019, July 19, 2021 and July 19, 2023, respectively. Interest is paid quarterly.

The trustee for the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, peringkat Obligasi menurut Pefindo dan Fitch Rating Indonesia adalah idAAA.

Perjanjian obligasi mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, penggabungan dan atau peleburan usaha, transaksi dengan pihak berelasi, pinjaman, dan penerbitan obligasi.

Selama periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the bond is rated idAAA by Pefindo and Fitch Rating Indonesia.

The bond agreement includes several covenants, among others, the prohibition of reduction of authorized capital, issued and paid-up capital, merger, related party transactions, borrowings, and bonds issuance.

During the periods ended June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Trustee Agreements.

18. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan diterima dimuka merupakan provisi yang diterima terkait pinjaman diberikan yang dananya belum ditarik oleh debitur. Pada tanggal 30 Juni 2018, pendapatan diterima dimuka adalah sebesar Rp432 (2017: Rp406).

18. UNEARNED REVENUE

Unearned income represents provision received related to loan receivables which have not been drawdown yet by the debtors. As of June 30, 2018, total unearned income amounted to Rp432 (2017: Rp406).

19. PINJAMAN DITERIMA

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.500.000	1.200.000
Dolar Amerika Serikat		
International Finance Corporation (USD150.000.000 pada 2018 dan USD400.000.000 pada 2017)	2.160.600	5.419.200
	4.660.600	6.619.200
Ditambah/(dikurangi):		
Beban bunga masih harus dibayar	7.935	10.787
Biaya transaksi belum diamortisasi	(53.367)	(85.416)
	4.615.168	6.544.571

19. FUND BORROWING

Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
United States Dollar	
International Finance Corporation (USD150,000,000 in 2018 and USD400,000,000 in 2017)	
Add/(less):	
Accrued interest expenses	
Unamortized transaction costs	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk I

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah sebesar Rp1.000.000 (Catatan 29 dan 32).

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan telah mencairkan fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp1.000.000.

Pinjaman ini memiliki suku bunga sebesar JIBOR 1 bulan + 1,29% per tahun dengan tenor 3 tahun dan akan dibayarkan penuh pada tanggal 16 Desember 2018. Bunga dibayarkan setiap bulan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk II

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah sebesar Rp1.500.000 (Catatan 29 dan 32).

Pada tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan telah mencairkan fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp1.500.000.

Pinjaman ini memiliki suku bunga sebesar JIBOR 1 bulan + 1,44% per tahun dengan tenor 3 tahun dan akan dibayarkan penuh pada tanggal 30 Mei 2020. Bunga dibayarkan setiap bulan.

Dalam perjanjian pinjaman Bank Mandiri I dan II tersebut, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan keuangan dan persyaratan negatif (*negative covenants*).

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah pemenuhan rasio Utang terhadap Modal sebesar maksimum 5 kali.

Persyaratan negatif mencakup keharusan untuk memperoleh persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk melakukan transaksi tertentu diluar kegiatan usaha normal Perusahaan dan pembatasan tertentu untuk melakukan transaksi tertentu jika Perusahaan melanggar persyaratan keuangan.

Selama periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

19. FUND BORROWING (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk I

The Company obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp1,000,000 (Notes 29 and 32).

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company had drawdown the loan facility amounting to Rp1,000,000.

This loan has an interest rate of 1-month JIBOR + 1.29% per annum with tenor of 3 years and a bullet repayment on December 16, 2018. Interest is payable monthly.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk II

The Company obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp1,500,000 (Notes 29 and 32).

As of June 30, 2018, the Company had drawdown the loan facility amounting to Rp1,500,000.

This loan has an interest rate of 1-month JIBOR + 1.44% per annum with tenor of 3 years and a bullet repayment on May 30, 2020. Interest is payable monthly.

Under Bank Mandiri I and II loan agreements, the Company is obliged to fulfill certain financial covenants and negative covenants.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the maximum debt to equity ratio of 5 times.

The negative covenants include requirement to obtain consent from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to conduct certain transaction outside of the ordinary business activity of the Company and certain restriction to conduct certain transaction when the Company is in breach of financial covenant.

During the periods ended June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

International Finance Corporation

International Finance Corporation I

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari International Finance Corporation dengan jumlah sebesar USD250.000.000 yang terdiri dari pinjaman A + MCPP (*Managed Co-lending Portfolio Program*) sebesar USD52.500.000 dan pinjaman B sebesar USD197.500.000 (Catatan 29 dan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2017, pokok pinjaman yang sudah ditarik dari fasilitas pinjaman tersebut sebesar USD250.000.000.

Pinjaman A + MCPP memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 2,51% per tahun dengan tenor 7 tahun dan dibayarkan penuh pada tanggal 19 Juni 2021. Bunga dibayarkan setiap tiga bulanan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember.

Pinjaman B memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 2,21% per tahun dengan tenor 5 tahun dan dibayarkan penuh pada tanggal 19 Juni 2019. Bunga dibayarkan setiap tiga bulanan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember.

Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan melakukan percepatan pelunasan atas seluruh pokok pinjaman sebesar USD250.000.000.

19. FUND BORROWING (continued)

International Finance Corporation

International Finance Corporation I

The Company obtained loan facilities from International Finance Corporation amounting to USD250,000,000 which consists of A + MCPP (*Managed Co-lending Portfolio Program*) loans amounting to USD52,500,000 and B loans amounting to USD197,500,000 (Notes 29 and 32).

As of December 31, 2017, principal loan drawdown from the loan facilities amounted to USD250,000,000.

A + MCPP loans have an interest rate of 3-month LIBOR + 2.51% per annum with tenor of 7 years and a bullet repayment on June 19, 2021. Interest is payable quarterly on March 15, June 15, September 15 and December 15.

B Loan has an interest rate of 3-month LIBOR + 2.21% per annum with tenor of 5 years and a bullet repayment on June 19, 2019. Interest is payable quarterly on March 15, June 15, September 15 and December 15.

On March 15, 2018, the Company early repaid the whole principal of the loan amounting to USD250,000,000.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

International Finance Corporation (lanjutan)

International Finance Corporation II

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari International Finance Corporation dengan jumlah sebesar USD150.000.000 yang terdiri dari pinjaman A sebesar USD15.000.000 dan pinjaman B sebesar USD135.000.000 (Catatan 29 dan 32).

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, pokok pinjaman yang sudah ditarik dari fasilitas pinjaman tersebut sebesar USD150.000.000.

Pinjaman A memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 1,55% per tahun dengan tenor 5 tahun dan dibayarkan penuh pada tanggal 22 Februari 2021. Bunga dibayarkan setiap tiga bulanan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember.

Pinjaman B memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 1,15% per tahun dengan tenor 3 tahun dan dibayarkan penuh pada tanggal 22 Februari 2019. Bunga dibayarkan setiap tiga bulanan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember.

International Finance Corporation III

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari International Finance Corporation dengan jumlah sebesar USD150.000.000 yang terdiri dari Pinjaman A sebesar USD50.000.000, Pinjaman B1 sebesar USD50.000.000 dan Pinjaman B2 sebesar USD50.000.000 (Catatan 29 dan 32).

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan belum menarik pokok pinjaman dari fasilitas pinjaman tersebut.

Pinjaman A memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 1,75% per tahun dengan tenor 7 tahun dan dibayarkan penuh 7 tahun setelah tanggal penarikan pertama. Bunga dibayarkan setiap tiga bulanan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember.

19. FUND BORROWING (continued)

International Finance Corporation (continued)

International Finance Corporation II

The Company obtained loan facilities from International Finance Corporation amounting to USD150,000,000 which consists of A Loans amounting to USD15,000,000 and B Loans amounting to USD135,000,000 (Notes 29 and 32).

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, principal loan drawdown from loan facilities amounted to USD150,000,000.

A loan has an interest rate of 3-month LIBOR + 1.55% per annum with tenor of 5 years and a bullet repayment on February 22, 2021. Interest is payable quarterly on March 15, June 15, September 15 and December 15.

B loan has an interest rate of 3-month LIBOR + 1.15% per annum with tenor of 3 years and a bullet repayment on February 22, 2019. Interest is payable quarterly on March 15, June 15, September 15 and December 15.

International Finance Corporation III

The Company obtained loan facilities from International Finance Corporation amounting to USD150,000,000 which consists of A Loans amounting to USD50,000,000, B1 Loans amounting to USD50,000,000 and B2 Loans amounting to USD50,000,000 (Notes 29 and 32).

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company has not drawdown any principal from the loan facilities.

A loan has an interest rate of 3-month LIBOR + 1.75% per annum with tenor of 7 years and a bullet repayment 7 years after the date of the first drawdown. Interest is payable quarterly on March 15, June 15, September 15 and December 15.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

International Finance Corporation (lanjutan)

International Finance Corporation III (lanjutan)

Pinjaman B1 memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 1,00% per tahun dengan tenor 3 tahun dan dibayarkan penuh 3 tahun setelah tanggal penarikan pertama. Bunga dibayarkan setiap tiga bulanan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember.

Pinjaman B2 memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 1,20% per tahun dengan tenor 5 tahun dan dibayarkan penuh 5 tahun setelah tanggal penarikan pertama. Bunga dibayarkan setiap tiga bulanan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember.

Dalam perjanjian pinjaman IFC I, II dan III tersebut, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan afirmatif, persyaratan keuangan serta persyaratan negatif (*negative covenants*).

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah sebagai berikut:

No.	Deskripsi/Description	Limit
a.	Risk weighted capital adequacy ratio	12%
b.	Debt to total capitalization ratio	<=3:1
c.	Current ratio	>1.2:1

Persyaratan negatif mencakup keharusan untuk memperoleh persetujuan dari International Finance Corporation untuk melakukan transaksi tertentu seperti pembagian dividen, menyediakan program insentif jangka panjang untuk karyawan, memperoleh utang keuangan berdasarkan kondisi tertentu, dan lain-lain.

Selama periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

19. FUND BORROWING (continued)

International Finance Corporation (continued)

International Finance Corporation III (continued)

B1 loan has an interest rate of 3-month LIBOR + 1.00% per annum with tenor of 3 years and a bullet repayment 3 years after the date of the first drawdown. Interest is payable quarterly on March 15, June 15, September 15 and December 15.

B2 loan has an interest rate of 3-month LIBOR + 1.20% per annum with tenor of 5 years and a bullet repayment 5 years after the date of the first drawdown. Interest is payable quarterly on March 15, June 15, September 15 and December 15.

Under IFC I, II and III loan agreements, the Company is obliged to fulfill certain affirmative, financial and negative covenants.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others, are as follows:

The negative covenants include requirement to obtain consent from International Finance Corporation for certain transactions such as distribution of dividend, providing long term incentive plan to employees, incur financial debts under certain conditions, etc.

During the periods ended June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN SUBORDINASI

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Asian Development Bank (USD91.655.405 pada 2018 dan USD92.814.664 pada 2017)	1.320.204	1.257.453
World Bank (USD99.880.000 pada 2018 dan 2017)	1.438.672	1.353.174
	2.758.876	2.610.627
Ditambah/(dikurangi):		
Beban bunga masih harus dibayar	26.228	19.465
Biaya transaksi belum diamortisasi	(7.664)	(7.440)
	2.777.440	2.622.652

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman subordinasi dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) yang merupakan fasilitas pinjaman penerusan dengan jumlah masing-masing sebesar USD100.000.000 dari Asian Development Bank (ADB) dan USD300.000.000 dari World Bank (WB) (Catatan 29 dan 32).

Perusahaan menggunakan fasilitas ini untuk memperkuat struktur modal Perusahaan, serta untuk memberikan pendanaan jangka panjang bagi Perusahaan agar dapat memberikan pembiayaan dengan jangka waktu yang lebih panjang tanpa mengakibatkan ketidaksesuaian tenor antara aset dan liabilitas.

SMI - Asian Development Bank

Fasilitas pinjaman subordinasi dari SMI yang merupakan pinjaman penerusan dari ADB memiliki tingkat bunga LIBOR 6 bulan + 1,45% per tahun yang dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 1 Maret dan 1 September. Pembayaran pokok pinjaman yang pertama dilakukan pada tanggal 1 September 2014 dan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2034.

Rincian penarikan atas fasilitas pinjaman subordinasi dari ADB adalah sebagai berikut:

	Tanggal/Date	Total/Amount
		USD
Penarikan 1	13 Desember/December 13, 2012	71.134.021
Penarikan 2	13 November/November 13, 2013	16.732.954
Penarikan 3	19 November/November 19, 2013	337.886
Penarikan 4	6 Desember/December 6, 2013	6.400.000
Penarikan 5	25 November/November 25, 2014	4.877.000
		99.481.861

20. SUBORDINATED LOANS

Asian Development Bank
(USD91,655,405 in 2018
and USD92,814,664 in 2017)
World Bank (USD99,880,000
in 2018 and 2017)

Add/(less):
Accrued interest expenses
Unamortized transaction costs

The Company obtained subordinated loan facilities from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) which represents channeling facilities amounting to USD100,000,000 from Asian Development Bank (ADB) and USD300,000,000 from World Bank (WB) (Notes 29 and 32).

The Company used this facility to strengthen its capital structure and to provide long-term funding to enable long-term financing without creating mismatch between asset and liability tenors.

SMI - Asian Development Bank

The subordinated loan facility from SMI, which represents the channeling from ADB, bears an interest rate of LIBOR 6-month + 1.45% per annum payable semiannually on March 1 and September 1. The first repayment installment of the loan's principal commenced on September 1, 2014 and will mature on March 1, 2034.

Details of drawdown of subordinated loan facilities from ADB are as follows:

1st drawdown
2nd drawdown
3rd drawdown
4th drawdown
5th drawdown

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

SMI - World Bank I

Fasilitas pinjaman subordinasi dari SMI sebesar USD100.000.000 merupakan pinjaman penerusan dari WB yang memiliki tingkat bunga LIBOR 6 bulan + 1,52% per tahun yang dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 1 Mei dan 1 November. Pembayaran pokok pinjaman yang pertama dilakukan pada tanggal 1 November 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 November 2033.

Rincian penarikan atas fasilitas pinjaman subordinasi dari WB adalah sebagai berikut:

	Tanggal/Date	Total/Amount	
		USD	
Penarikan 1	21 Desember/December 21, 2012	10.000.000	1st drawdown
Penarikan 2	12 Juli/July 12, 2013	40.000.000	2nd drawdown
Penarikan 3	3 Desember/December 3, 2013	22.000.000	3rd drawdown
Penarikan 4	23 April/April 23, 2014	20.000.000	4th drawdown
Penarikan 5	25 September/September 25, 2014	5.180.000	5th drawdown
Penarikan 6	23 Juli/July 23, 2015	2.700.000	6th drawdown
		99.880.000	

Periode penarikan fasilitas pinjaman subordinasi dari WB I dan ADB telah diperpanjang dari sebelumnya tanggal 31 Desember 2013 menjadi masing-masing 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2014. Oleh karena fasilitas pinjaman subordinasi dari WB I dan ADB telah berakhir per 31 Desember 2014, Perusahaan tidak akan melakukan penarikan sisa fasilitas pinjaman yang belum ditarik masing-masing sebesar USD120.000 dan USD518.139.

SMI - World Bank II

Pada tanggal 26 September 2017, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi yang merupakan pinjaman penerusan II dari WB dengan nilai sebesar USD200.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dengan total fasilitas ekuivalen sampai dengan USD200.000.000. Risiko nilai tukar pinjaman ini ditanggung oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 1 Oktober 2036 dan memiliki batas waktu penarikan (*closing date*) sampai tanggal 28 Februari 2022.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan belum menarik pinjaman dari fasilitas pinjaman SMI - World Bank II tersebut.

20. SUBORDINATED LOANS (continued)

SMI - World Bank I

The subordinated loan facility from SMI of USD100,000,000 represents the channeling loan from WB which bears an interest rate of LIBOR 6-month + 1.52% per annum payable semiannually on May 1 and November 1. The first repayment installment of the loan's principal will commence on November 1, 2018 and will mature on November 1, 2033.

Details of drawdown of subordinated loan facilities from WB are as follows:

The availability period of the subordinated loans from WB I and ADB has been extended to March 31, 2017 and December 31, 2014, respectively, from the original expiry date of December 31, 2013. As the availability period of the subordinated loan from WB I and ADB expired on December 31, 2014, the Company did not utilize the undrawn facilities amounting to USD120,000 and USD518,139, respectively.

SMI - World Bank II

On September 26, 2017, the Company and SMI had signed a Subordinated Loan Agreement which represents the channeling loan II from WB of USD200,000,000. The loan will be drawn in Rupiah currency with a total facility amount in the equivalent of up to USD200,000,000. The exchange rate risk for this loan is borne by the Government of the Republic of Indonesia. The loan will mature on October 1, 2036 and has a closing date until February 28, 2022.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company has not drawdown any loan from the SMI - World Bank II loan facility.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

SMI - World Bank II (lanjutan)

Pinjaman subordinasi ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Dalam perjanjian pinjaman subordinasi, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan berikut, diantaranya menjaga persyaratan rasio lancar sebesar 1,2 dan persyaratan kecukupan modal (*capital adequacy ratio*) sebesar 12%.

Selain itu, kecuali mendapatkan persetujuan tertulis dari SMI, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal berikut, diantaranya:

- i. Menjamin atau bertanggung jawab atas kewajiban utang, baik kontinjen atau dengan cara lain kecuali merupakan bagian dari kegiatan usaha normal Perusahaan dan tetap memenuhi persyaratan rasio *leverage* yang ditetapkan.
- ii. Mengubah tahun fiskal.
- iii. Melakukan penggabungan, pemisahan (*spin off*), konsolidasi atau reorganisasi.
- iv. Membayar kembali atau membayar dimuka, membeli, menebus, mengganti atau melepaskan diri dari kewajiban utang apapun selain sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kredit.
- v. Melakukan tindakan yang akan menyebabkan *money laundering* (pencucian uang) dan *financing of terrorism* (pembiayaan terorisme), penipuan, atau tindakan korupsi dan praktek ilegal lainnya.
- vi. Menimbulkan utang subordinasi apapun, jika setelah timbulnya utang subordinasi tersebut rasio utang subordinasi terhadap ekuitas akan lebih besar dari 5 berbanding 1.

Selama periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

20. SUBORDINATED LOANS (continued)

SMI - World Bank II (continued)

The purpose of the subordinated loan is to finance infrastructure projects in Indonesia.

According to the subordinated loan agreement, the Company must satisfy certain financial ratios, which include among others, maintaining a current ratio of 1.2 and a capital adequacy ratio of 12%.

In addition, unless prior written consent of SMI is obtained, the Company is not allowed to carry-out the following, among others:

- i. Guarantee or become liable with respect to any indebtedness, whether contingent or otherwise, unless it is in the ordinary course of the Company's business and in compliance with the leverage ratio requirements.
- ii. Change its financial year.
- iii. Undertake any merger, spin off, consolidation or reorganization.
- iv. Repay or prepay, purchase, redeem, reimburse or discharge any of its indebtedness other than in accordance with the provisions of the Loan Agreement.
- v. Commit to any act that will cause money laundering, financing of terrorism, fraud, or other corrupt or illegal practices.
- vi. Incur any subordinated debt, if after the incurrence of such subordinated debt the ratio of subordinated debt to equity shall be greater than 5 to 1.

During the period ended June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

21. CAPITAL STOCK

30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017/
June 30, 2018 and December 31, 2017

Nama pemegang saham	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total	Name of shareholders
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	600.000	30.00%	600.000	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Asian Development Bank	399.800	19.99%	399.800	Asian Development Bank
International Finance Corporation	399.800	19.99%	399.800	International Finance Corporation
DEG - Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH	302.400	15.12%	302.400	DEG - Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	298.000	14.90%	298.000	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
	2.000.000	100.00%	2.000.000	

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN CADANGAN UMUM

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND GENERAL RESERVES

Tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp29.800 merupakan agio saham yang dibayarkan oleh Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

Additional paid in capital as of June 30, 2018 and December 31, 2017 amounting to Rp29,800 represents premium of shares paid by Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tertanggal 22 Maret 2018, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak mengalokasikan cadangan umum, dividen dan tujuan lainnya untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 disebabkan Perusahaan mengalami kerugian.

Based on Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated March 22, 2018, the Company's shareholder approved to not allocate any amount for reserve funds, dividend and other purposes for the financial year as at and for the period ended December 31, 2017 due to the Company suffered a loss.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tertanggal 23 Maret 2017, Perusahaan mengalokasikan 15% dari laba bersih tahun 2016 yaitu sebesar Rp15.269 sebagai cadangan umum dan mengalokasikan 20% dari laba bersih tahun 2016 yaitu sebesar Rp20.357 sebagai pembayaran dividen. Perusahaan telah membayar dividen tersebut pada 23 Juni 2017.

Based on Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated March 23, 2017, the Company allocated 15% of net income in 2016 amounting to Rp15,269 as general reserves and allocated 20% of net income in 2016 amounting to Rp20,357 as dividend payment. The Company has paid the dividend on June 23, 2017.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN BUNGA

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Periods Ended June 30,	
	2018	2017
Pendapatan bunga pinjaman diberikan	270.324	215.788
Pendapatan bunga efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	45.091	44.650
Pendapatan bunga deposito berjangka	21.572	64.991
Pendapatan bunga giro	5.290	2.165
	342.277	327.594

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018, tidak terdapat pendapatan bunga dari konsumen eksternal yang mencapai 10% atau lebih dari total pendapatan bunga Perusahaan.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017, terdapat 1 (satu) pendapatan bunga dari konsumen eksternal yang mencapai 10% atau lebih dari total pendapatan bunga Perusahaan.

23. INTEREST INCOME

Interest income from loans
Interest income from securities and
securities purchased under resale
agreement
Interest income from time deposits
Interest income from current accounts

For the six-month periods ended June 30, 2018, there are no interest income from external customers amounting to 10% or more of the Company's total interest income.

For the six-month periods ended June 30, 2017, there are 1 (one) interest income from external customers amounting to 10% or more of the Company's total interest income.

24. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI

Pendapatan provisi dan komisi merupakan pendapatan yang berkaitan dengan pinjaman diberikan, diakui ketika jasa-jasa telah diberikan sesuai dengan kontrak perjanjian seperti jasa *mandatory lead arranger*, sindikasi, jasa perancangan model pembiayaan dan pendapatan komitmen atas fasilitas yang belum dicairkan.

24. PROVISION AND COMMISSION INCOME

Provision and commission income represents income related to the loans, recognized when the services are rendered in accordance with the respective engagement contracts such as mandatory lead arranger services, syndication, structuring of financing scheme services and commitment for income from undrawn facilities.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Periods Ended June 30,		
	2018	2017	
Gaji dan tunjangan	38.336	46.960	Salaries and benefits
Sewa	6.110	5.555	Rent
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 14)	5.120	4.636	Depreciation and amortization (Notes 12 and 14)
Jasa profesional	4.920	5.190	Professional fee
Imbalan kerja (Catatan 28)	2.754	3.608	Employee benefits (Note 28)
Biaya bank dan kustodian	2.233	1.017	Bank and custodian charges
Akomodasi dan transportasi	1.815	1.600	Accommodation and transportation
Asuransi	1.424	528	Insurance
Promosi dan komunikasi	971	816	Promotion and communication
Pelatihan dan seminar	910	28	Training and seminars
Listriki, telepon, air dan internet	834	636	Electricity, telephone, water and internet
Perlengkapan kantor	255	228	Office supplies
Representasi	143	159	Representation
Lain-lain	1.442	840	Others
	67.267	71.801	

26. BEBAN BUNGA

26. INTEREST EXPENSE

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Month Periods Ended June 30,		
	2018	2017	
Pinjaman diterima			Fund borrowing
Pihak berelasi			Related parties
International Finance Corporation	98.746	95.631	International Finance Corporation
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59.476	38.632	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
SMI-World Bank	25.252	18.706	SMI-World Bank
SMI-Asian Development Bank	21.876	17.637	SMI-Asian Development Bank
Derivatif			Derivative
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank ANZ Indonesia	7.410	-	PT Bank ANZ Indonesia
Standard Chartered Bank	1.950	-	Standard Chartered Bank
Surat utang yang diterbitkan			Debt securities issued
Pihak berelasi			Related parties
PT Taspen (Persero)	6.788	6.825	PT Taspen (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.733	3.754	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.412	4.296	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	-	728	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
Pihak ketiga			Third parties
Lain-lain	51.007	49.295	Others
	279.650	235.504	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Lebih bayar pajak penghasilan badan	9.351	9.351	Overpayment of corporate income tax
Pajak penghasilan Pasal 23	96	-	Income tax Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	1.696	1.762	Value added tax
	11.143	11.113	

b. Utang pajak

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1.194	2.770	Article 21
Pasal 23	49	55	Article 23
Pasal 26	127	135	Article 26
Pasal 4(2)	243	245	Article 4(2)
	1.613	3.205	
Pajak lainnya	2.244	1.674	Other taxes
	3.857	4.879	

c. Pajak penghasilan

Beban pajak

Estimasi pajak penghasilan Perusahaan pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 terdiri dari beban pajak kini, beban pajak tangguhan dan beban pajak final sebagai berikut:

c. Income tax

Tax expense

The Company's estimated income tax for the six-month periods ended June 30, 2018 and 2017 represents current income tax expense, deferred tax expense and final tax expense as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Periods Ended June 30,		
	2018	2017	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	17.164	43.074	Income before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Penghasilan tidak kena pajak - reksa dana	3.747	-	Non-taxable income - mutual fund
	20.911	43.074	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (continued)

Beban pajak (lanjutan)

Tax expense (continued)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Periods Ended June 30,		
	2018	2017	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyisihan program insentif jangka panjang	(5.095)	-	Provision for long term incentives plan
Perbedaan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan menurut fiskal dan komersial	(1.769)	1.421	Difference of provision for impairment losses on loan between fiscal and commercial
Akrual bonus dan tunjangan	(535)	(8.170)	Accrued bonus and allowances
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari nilai wajar transaksi derivatif	2.625	3.608	Provision for employee benefits
Perbedaan cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain menurut fiskal dan komersial	(24.511)	578	Unrealized (loss)/gain from fair value of derivative transaction
Perbedaan penyusutan aset tetap dan amortisasi aset lain-lain menurut fiskal dan komersial	11	-	Difference of provision for impairment losses on other receivable between fiscal and commercial
	(30)	(178)	Difference of depreciation of property and equipment and amortization of other assets between fiscal and commercial
	(29.304)	(2.741)	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Pendapatan bunga dikenakan pajak final	(64.643)	(115.438)	Interest income subject to final tax
Bagian dari beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	53.259	91.121	Expense related to income subject to final tax
Keuntungan dari penjualan efek-efek	(5.914)	(35.670)	Gain on sale of securities
Lain-lain	5.381	5.744	Others
	(11.917)	(54.243)	
Estimasi laba/(rugi) fiskal periode berjalan	(20.310)	(13.910)	Current periods' estimated fiscal (loss)/ income
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(130.440)	-	Prior years' fiscal loss carry forward
(Rugi)/laba kena pajak	(150.750)	(13.910)	Fiscal (loss)/income
Beban pajak final	(5.555)	(14.309)	Final tax expense
Pajak penghasilan:			Income tax:
Beban pajak kini	-	-	Current income tax expense
(Beban)/manfaat pajak tangguhan	(2.248)	2.793	Deferred tax (expense)/benefit
	(2.248)	2.793	
	(7.803)	(11.516)	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan yang diakui dalam
penghasilan komprehensif lain:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Periods Ended June 30,	
	2018	2017
Manfaat/(beban) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain: Penurunan/(kenaikan) nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual	1.621	(3.893)
Total pajak yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.621	(3.893)

Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 terdiri
dari:

	30 Juni/June 30, 2018			
	31 Desember/ December 31, 2017	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	30 Juni/ June 30, 2018
Akrual bonus dan tunjangan	899	(133)	-	766
Kenaikan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual	(627)	-	1.621	994
Selisih penyusutan aset tetap dan amortisasi aset lain-lain antara fiskal dan komersial	29	(7)	-	22
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan antara fiskal dan komersial	(13.946)	(442)	-	(14.388)
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain antara fiskal dan komersial	1.679	3	-	1.682
Kenaikan nilai wajar tagihan derivatif	1.118	(6.127)	-	(5.009)
Penurunan nilai wajar investasi saham	33.660	-	-	33.660
Program insentif jangka panjang	1.277	(1.277)	-	-
Liabilitas imbalan kerja	4.614	657	-	5.271
Rugi fiskal	32.610	5.078	-	37.688
Aset pajak tangguhan - neto	61.313	(2.248)	1.621	60.686

27. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

Tax expense (continued)

Income tax recognized in other
comprehensive income:

Benefit/(expenses) recognized
in other comprehensive income:
Decrease/(increase) in fair value of
available-for-sale securities

**Total tax recognized
in other comprehensive
income**

Deferred tax assets/(liabilities)

Deferred tax assets as of June 30, 2018 and
December 31, 2017 consists of the following:

Accrued bonus and allowance
Increase in fair value of available-
for-sale securities
Difference of property and
equipment depreciation and
other assets amortization
between fiscal
and commercial
Difference of allowance for
impairment losses for loan
between fiscal and commercial
Difference of allowance
for impairment losses
for other receivable between
fiscal and commercial
Increase in fair value of
derivative receivables
Decrease in fair value of
equity investments
Long term incentive plan
Employee benefits obligation
Fiscal loss

Deferred tax assets - net

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2017				
	31 Desember/ December 31, 2016	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	31 Desember/ December 31, 2017	
Akrual bonus dan tunjangan	4.813	(3.914)	-	899	Accrued bonus and allowance
Kenaikan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual	5.561	-	(6.188)	(627)	Increase in fair value of available- for-sale securities
Selisih penyusutan aset tetap dan amortisasi aset lain-lain antara fiskal dan komersial	44	(15)	-	29	Difference of property and equipment depreciation and other assets amortization between fiscal and commercial
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan antara fiskal dan komersial	3.748	(17.694)	-	(13.946)	Difference of allowance for impairment losses for loan between fiscal and commercial
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain antara fiskal dan komersial	-	1.679	-	1.679	Difference of allowance for impairment losses for other receivable between fiscal and commercial
Kenaikan nilai wajar tagihan derivatif	(145)	1.263	-	1.118	Increase in fair value of derivative receivables
Penurunan nilai wajar investasi saham	4.896	28.764	-	33.660	Decrease in fair value of equity investments
Program insentif jangka panjang	570	707	-	1.277	Long term incentive plan
Liabilitas imbalan kerja	2.862	1.287	465	4.614	Employee benefits obligation
Rugi fiskal	-	32.610	-	32.610	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - neto	22.349	44.687	(5.723)	61.313	Deferred tax assets - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil
perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan
tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense
and the amounts computed by applying the
effective tax rates to income before tax is as
follows:

	30 Juni/ June 30, 2018	30 Juni/ June 30, 2017	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain	17.164	43.074	Income before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Penghasilan tidak kena pajak - reksa dana	3.747	-	Non-taxable income - mutual fund
	20.911	43.074	
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	(5.227)	(10.768)	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap: Pendapatan bunga dikenakan pajak final	16.161	28.860	Tax effect of permanent differences: Interest income subject to final tax
Bagian dari beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	(13.315)	(22.780)	Expense related to income subject to final tax
Keuntungan dari penjualan efek		8.917	Gain on sale of securities
Lain-lain	133	(1.436)	Others
	2.979	13.561	
Jumlah (beban)/pendapatan pajak penghasilan	(2.248)	2.793	Total income tax (expenses)/benefit

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak

Tahun pajak 2013 dan 2012

Pada tanggal-tanggal 11 Desember 2017 dan 20 Desember 2017, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan pajak penghasilan badan, pajak penghasilan ("PPH") lainnya, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun pajak 2012 dan 2013. Dari hasil pemeriksaan pajak tersebut, Kantor Pajak telah menerbitkan beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB"), Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") dengan total kurang bayar pajak sebesar Rp2.690. Perusahaan menerima seluruh hasil pemeriksaan pajak dan membayar kurang bayar jumlah tersebut pada tanggal 27 Desember 2017.

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Pajak dibayar dimuka dapat diterima kembali setelah hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak.

27. TAXATION (continued)

d. Tax Assessment Letter

Fiscal Year 2013 and 2012

On December 11, 2017 and December 20, 2017, the Company received tax assessment results from the Tax Office regarding the corporate income taxes, other income taxes and Value Added Tax ("VAT") for fiscal years 2012 and 2013. Based on those tax assessment results, the Tax Office issued several Tax Underpayment Assessment letter ("SKPKB"), Nil Tax Assessment letter ("SKPN") and Tax Collection letters ("STP") with total tax underpayment of Rp2,690. The Company agreed all the tax assessment results and paid the amount on December 27, 2017.

e. Administrative

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxation" which is applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

The prepaid taxes is refundable subject to tax audit by the Tax Office.

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	30 Juni/ June 30, 2018
Liabilitas imbalan pasca-kerja	19.038
Imbalan jangka panjang lainnya	2.045
	21.083

Perusahaan memiliki dua imbalan kerja karyawan yaitu imbalan pasca-kerja dan imbalan jangka panjang lainnya.

28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

	31 Desember/ December 31, 2017	
	16.785	Post-employment benefits obligation
	1.674	Other long-term benefits
	18.459	

The Company has two employee benefit plans which include post-employment benefits and other long-term benefits.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pasca-kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki jumlah karyawan tetap masing-masing sebanyak 80 dan 61 orang, yang berhak atas manfaat ini.

	30 Juni/ June 30, 2018
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	19.038

Jumlah liabilitas imbalan jangka panjang lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2018
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	2.045

28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Post-employment benefits obligation

The Company recognizes post-employment benefits obligation based on Labor Law No. 13/2003. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company had total of 80 and 61 permanent employees, respectively, who are qualified for this plan.

	31 Desember/ December 31, 2017	
	16.785	Present value of unfunded obligation

The amounts included in the statements of financial position in respect of other long-term benefits obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	
	1.674	Present value of unfunded obligation

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun-akun di bawah ini merupakan akun yang dicatat di laporan posisi keuangan ekstrakomtabel (off-balance sheet):

a. KOMITMEN

	30 Juni/ June 30, 2018
Piutang komitmen	
Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum digunakan	6.084.366
Liabilitas komitmen	
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	(1.970.542)
Komitmen - neto	4.113.824

b. KONTINJENSI

	30 Juni/ June 30, 2018
Liabilitas Kontinjensi	
Garansi kredit diberikan (Catatan 32)	(216.778)
Kontinjensi - neto	(216.778)

29. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following accounts represent accounts which are recorded as off-balance sheet:

a. COMMITMENTS

	31 Desember/ December 31, 2017	
		Commitment receivable
	-	Unused borrowing facilities granted
		Commitment payable
	-	Unused loan facilities granted
Komitmen - neto	-	Commitment - net

b. CONTINGENCIES

	31 Desember/ December 31, 2017	
		Contingency Payables
	-	Credit guarantees issued (Note 32)
Kontinjensi - neto	-	Contingency - net

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

30. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI)	Pemegang saham Perusahaan/The shareholder of the Company	Penempatan modal/Equity, Pinjaman subordinasi/Subordinated loans, Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accrued expenses and other liabilities, Beban bunga/Interest expense
Asian Development Bank (ADB)	Pemegang saham Perusahaan/The shareholder of the Company	Penempatan modal/Equity, Pinjaman subordinasi/Subordinated loans, Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accrued expenses and other liabilities, Beban bunga/Interest expense
International Finance Corporation (IFC)	Pemegang saham Perusahaan/The shareholder of the Company	Penempatan modal/Equity, Pinjaman diterima/Fund borrowing, Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accrued expenses and other liabilities, Beban bunga/Interest expense
DEG - Deutsche Investition - Und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)	Pemegang saham Perusahaan/The shareholder of the Company	Penempatan modal/Equity
Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC)	Pemegang saham Perusahaan/The shareholder of the Company	Penempatan modal/Equity
Pemerintah Republik Indonesia	Pemegang saham akhir/Ultimate shareholder	Efek-efek/Securities, Piutang bunga/Accrued interest income, Pendapatan bunga/Interest income
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Pinjaman diterima/Fund borrowing, Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents, Surat utang yang diterbitkan/Debt securities issued, Piutang bunga/Accrued interest income, Pendapatan bunga/Interest income, Beban bunga/Interest expense
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents, Surat utang yang diterbitkan/Debt securities issued, Piutang bunga/Accrued interest income, Pendapatan bunga/Interest income, Beban bunga/Interest expense
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Dikendalikan Sumitomo Mitsui Banking Corporation/Controlled by Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents, Piutang bunga/Accrued interest income, Pendapatan bunga/Interest income
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents, Piutang bunga/Accrued interest income, Pendapatan bunga/Interest income

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut (lanjutan):

30. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows (continued):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Dimiliki dan dikendalikan pemegang saham Perusahaan/ <i>Owned and controlled by the shareholder of the Company</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Shareholder of the Company</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>
PT Bank Mandiri Taspen	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>
PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>
PT Angkasa Pura I (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>
PT Angkasa Pura II (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>
PT Brantas Adya Surya Energi	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i>
PT Marga Lingkar Jakarta	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i>

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut (lanjutan):

30. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows (continued):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Utama Karya (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> , Pendapatan jasa advisory/ <i>Advisory income</i>
PT Taspen (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat utang yang diterbitkan/ <i>Debt securities issued</i> , Beban bunga/ <i>Interest expense</i>
PT PP Energi (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pendapatan jasa advisory/ <i>Advisory income</i>
PT Pertamina (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i>
PT Waskita Karya (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>
PT Waskita Sangir	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>
PT LEN Telekomunikasi Indonesia	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loan</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>
Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>interest income</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Gaji dan tunjangan/ <i>Salaries and benefits</i>

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
ASET		
Kas dan setara kas		
Kas di bank (Catatan 5)	82.151	102.747
Deposito berjangka (Catatan 5)	780.885	1.524.481
Efek-efek (Catatan 6)	2.613.750	2.586.093
Pinjaman diberikan (Catatan 9)	2.006.410	1.934.597
Piutang bunga (Catatan 10)	29.714	24.990
Beban tangguhan (Catatan 13)	38.748	37.611
Persentase terhadap total aset		
Kas dan setara kas	7,73%	12,54%
Efek-efek	23,42%	19,94%
Pinjaman diberikan	17,98%	14,91%
Piutang bunga	0,27%	0,19%
Beban tangguhan	0,35%	0,29%
LIABILITAS		
Liabilitas derivatif (Catatan 7)	-	2.870
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 16)	1.421	8.535
Surat utang yang diterbitkan (Catatan 17)	318.000	379.000
Pinjaman diterima (Catatan 19)	4.615.168	6.544.571
Pinjaman subordinasi (Catatan 20)	2.777.440	2.622.652
Persentase terhadap total liabilitas		
Liabilitas derivatif	-	0,03%
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	0,02%	0,08%
Surat utang yang diterbitkan	3,54%	3,53%
Pinjaman diterima	51,36%	60,89%
Pinjaman subordinasi	30,91%	24,40%
	30 Juni/ June 30, 2018	30 Juni/ June 30, 2017
PENDAPATAN		
Pendapatan bunga (Catatan 23)	119.628	150.751
Pendapatan provisi dan komisi (Catatan 24)	1.592	1.620
Pendapatan jasa <i>advisory</i>	2.606	-
Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek	1.512	34.900
Persentase terhadap total pendapatan		
Pendapatan bunga	32,53%	38,60%
Pendapatan provisi dan komisi	0,43%	0,41%
Pendapatan jasa <i>advisory</i>	0,71%	-
Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek	0,41%	8,94%
BEBAN		
Beban bunga (Catatan 26)	219.283	186.209
Persentase terhadap total beban		
Beban bunga	63,23%	53,59%

30. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties

The Company entered into certain transactions with related parties as follows:

ASSETS	
Cash and cash equivalents	
Cash in banks (Note 5)	
Time deposits (Note 5)	
Securities (Note 6)	
Loans (Note 9)	
Accrued interest income (Note 10)	
Deferred charges (Note 13)	
Percentage to total assets	
Cash and cash equivalents	
Securities	
Loans	
Accrued interest income	
Deferred charges	
LIABILITIES	
Derivative liabilities (Note 7)	
Accrued expenses and other liabilities (Note 16)	
Debt securities issued (Note 17)	
Fund borrowing (Note 19)	
Subordinated loans (Note 20)	
Percentage to total liabilities	
Derivative liabilities	
Accrued expenses and other liabilities	
Debt securities issued	
Fund borrowing	
Subordinated loans	
REVENUES	
Interest income (Note 23)	
Provision and commissson income (Note 24)	
Advisory income	
Realized gain from the sale of securities	
Percentage to total revenues	
Interest income	
Provision and commissson income	
Advisory income	
Realized gain from the sale of securities	
EXPENSES	
Interest expenses (Note 26)	
Percentage to total expenses	
Interest expenses	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

30 Juni/June 30, 2018			
	Mata uang asal (jumlah penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter			Monetary assets
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Kas dan setara kas	20.086.070	289.320	Cash and cash equivalents
Efek-efek	196.467.691	2.829.921	Securities
Pinjaman diberikan	88.401.220	1.273.331	Loans
Piutang bunga	2.499.241	35.999	Accrued interest income
Tagihan derivatif	1.391.119	20.038	Derivative receivable
Aset lain-lain	724.108	10.430	Other assets
	309.569.449	4.459.039	
Total aset moneter		4.459.039	Total monetary assets
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Utang lain-lain	276.483	3.982	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain	303.318	4.369	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman diterima	147.086.339	2.118.632	Fund borrowing
Pinjaman subordinasi	192.824.189	2.777.440	Subordinated loans
	340.490.329	4.904.423	
Total liabilitas moneter		4.904.423	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter neto		(445.384)	Net monetary liabilities

31 Desember/December 31, 2017			
	Mata uang asal (jumlah penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter			Monetary assets
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Kas dan setara kas	235.183.259	3.186.263	Cash and cash equivalents
Efek-efek	163.311.796	2.212.549	Securities
Pinjaman diberikan	122.388.007	1.658.113	Loans
Piutang bunga	1.909.013	25.863	Accrued interest income
Aset lain-lain	1.436.202	19.458	Other assets
	524.228.277	7.102.246	
Euro Eropa			European Euro
Kas dan setara kas	21.061.500	340.641	Cash and cash equivalents
	21.061.500	340.641	
Total aset moneter		7.442.887	Total monetary assets

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/December 31, 2017	
	Mata uang asal (jumlah penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Liabilitas moneter		
Dolar Amerika Serikat		
Utang lain-lain	600	8
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain	397.042	5.379
Liabilitas derivatif	118.392	1.604
Pinjaman diterima	395.076.063	5.352.491
Pinjaman subordinasi	193.582.225	2.622.652
	589.174.322	7.982.134
Euro Eropa		
Liabilitas derivatif	177.427	2.870
	177.427	2.870
Total liabilitas moneter		7.985.004
Liabilitas moneter neto		(542.118)

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

Monetary liabilities
United States Dollar
Other payables
Accrued expenses and other liabilities
Derivative liabilities
Fund borrowing
Subordinated loans
European Euro
Derivative liabilities
Total monetary liabilities
Net monetary liabilities

32. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk I

Pada tanggal 17 Desember 2015, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"). Berdasarkan perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp1.000.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk II

Pada tanggal 30 Mei 2017, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Bank Mandiri. Berdasarkan perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp1.500.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

32. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS

Commercial Loan Agreement - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk I

On December 17, 2015, the Company had signed a Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"). Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities of Rp1,000,000.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk II

On May 30, 2017, the Company had signed a Loan Agreement with Bank Mandiri. Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities of Rp1,500,000.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Komersial - International
Finance Corporation

International Finance Corporation I

Pada tanggal 19 Juni 2014, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan International Finance Corporation ("IFC"). Berdasarkan perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD250.000.000 yang terdiri atas:

- Pinjaman A sebesar USD30.000.000.
- Pinjaman MCPP (Managed Co-Lending Portfolio Program) sebesar USD22.500.000.
- Pinjaman B sebesar USD197.500.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

International Finance Corporation II

Pada tanggal 22 Februari 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan IFC. Berdasarkan perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD150.000.000 yang terdiri atas:

- Pinjaman A sebesar USD15.000.000.
- Pinjaman B sebesar USD135.000.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

International Finance Corporation III

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan IFC. Berdasarkan perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD150.000.000 yang terdiri atas:

- Pinjaman A sebesar USD50.000.000.
- Pinjaman B1 sebesar USD50.000.000
- Pinjaman B2 sebesar USD50.000.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

**32. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

Commercial Loan Agreement - The International
Finance Corporation

International Finance Corporation I

On June 19, 2014, the Company had signed a Loan Agreement with International Finance Corporation ("IFC"). Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities of USD250,000,000 which consist of:

- A loan amounting to USD30,000,000.
- MCPP (Managed Co-Lending Portfolio Program) amounting to USD22,500,000.
- B loan amounting to USD197,500,000.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

International Finance Corporation II

On February 22, 2016, the Company had signed a Loan Agreement with IFC. Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities of USD150,000,000 which consists of:

- A Loans amounting to USD15,000,000.
- B Loans amounting to USD135,000,000.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

International Finance Corporation III

On June 22, 2017, the Company had signed a Loan Agreement with IFC. Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities of USD150,000,000 which consists of:

- A Loans amounting to USD50,000,000.
- B1 Loans amounting to USD50,000,000.
- B2 Loans amounting to USD50,000,000.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Subordinasi - Japan International Cooperation Agency

Pada tanggal 11 Desember 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Japan International Cooperation Agency ("JICA"). Berdasarkan perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar JPY8.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 9 Desember 2022. Pinjaman ini dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dengan total fasilitas ekuivalen sampai dengan JPY8.000.000.000 dan suku bunga tetap 0,7% per tahun.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Perjanjian Pinjaman Subordinasi - Bank Dunia

Bank Dunia I

Pada tanggal 20 April 2011, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi Bank Dunia dan selanjutnya, pada 25 April 2011 Bank Dunia telah mengeluarkan surat No. CD-185/IIF/IV/2011 yang menyatakan pemenuhan kondisi preseden berlakunya Perjanjian Pinjaman tanggal 15 Januari 2010 antara Pemerintah Republik Indonesia dan Bank Dunia ("WB") sebesar USD100.000.000. Selain itu, Bank Dunia menyatakan perjanjian pinjaman menjadi efektif sejak 25 April 2011.

Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan menyampaikan surat kepada SMI perihal penyesuaian mata uang dan struktur bunga dalam penerusan pinjaman dari WB.

Pada tanggal 3 Oktober 2012, Menteri Keuangan melalui surat No. S-729/MK.05/2012 yang ditujukan kepada SMI telah menyampaikan persetujuan perihal perubahan mata uang dan struktur suku bunga.

32. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subordinated Loan Agreement - Japan International Cooperation Agency

On December 11, 2017, the Company had signed a Loan Agreement with Japan International Cooperation Agency ("JICA"). Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities of JPY8,000,000,000 that will be mature on December 9, 2022. The loan can be drawn in Rupiah currency with a total facility amount in the equivalent of up to JPY8,000,000,000 and fixed interest rate 0,7% per annum.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

Subordinated Loan Agreement - The World Bank

The World Bank I

On April 20, 2011, the Company and SMI had signed The World Bank - Subordinated Loan Agreement and subsequently, on April 25, 2011 World Bank has issued letter No. CD-185/IIF/IV/2011 confirming the fulfillment of the conditions precedent to the effectiveness of the Loan Agreement dated January 15, 2010 between the Government of Republic of Indonesia and the World Bank ("WB") in the amount of USD100,000,000. Furthermore, World Bank declared the Loan Agreement to become effective as of April 25, 2011.

On March 29, 2012, the Company has submitted a letter to SMI regarding adjustment on currency and interest structure for on-lending from WB.

On October 3, 2012, the Minister of Finance through letter No. S-729/MK.05/2012 to SMI has approved the adjustment on currency and interest structure.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Subordinasi - Bank Dunia
(lanjutan)

Bank Dunia I (lanjutan)

Pada tanggal 14 Desember 2012, Perusahaan dan SMI menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Pinjaman Subordinasi tertanggal 20 April 2011, yang mengubah beberapa pasal dalam perjanjian sebelumnya diantaranya perubahan suku bunga pinjaman, perubahan tanggal pembayaran pokok dan bunga dan ketentuan *current ratio* sebesar 1,2 dan persyaratan kecukupan modal (*capital adequacy requirement*) sebesar 12%.

Berkaitan dengan perjanjian ini, Perusahaan mengikatkan diri dalam Perjanjian Proyek dengan International Bank For Reconstruction And Development (Grup WB) dan SMI. Menurut perjanjian proyek, Perusahaan diwajibkan untuk memastikan bahwa kegiatan pembiayaannya serta perusahaan yang dibiayai mematuhi Manual Operasi.

Berdasarkan surat No. S-760/PU/2013 tertanggal 30 Oktober 2013 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan, Perusahaan memperoleh persetujuan dari WB berkaitan dengan perpanjangan batas waktu penarikan (*closing date*) pinjaman WB dari semula tanggal 31 Desember 2013 menjadi tanggal 30 November 2015.

Berdasarkan surat No. S-848/PR.2/2015 tertanggal 27 November 2015 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan, batas waktu penarikan (*closing date*) pinjaman WB diperpanjang kembali dari semula tanggal 30 November 2015 menjadi 30 November 2016.

**32. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

Subordinated Loan Agreement - The World Bank
(continued)

The World Bank I (continued)

On December 14, 2012, the Company and SMI had signed the Amendment Agreement to Subordinated Loan Agreement dated April 20, 2011, which revised several articles in the previous agreement, amongst others, the change in the interest rate of the loan, changes in the date of principal and interest payments, and requirements of current ratio of 1.2 and capital adequacy ratio of 12%.

In relation to this agreement, the Company had entered into a Project Agreement with the International Bank For Reconstruction And Development (WB Group) and SMI. According to the project agreement, the Company is obliged to ensure that its own financing activities as well as the operations of the companies to which it provides funding are in compliance with the Operation Manual.

Based on letter No. S-760/PU/2013 dated October 30, 2013 from Directorate General Loan Management of Ministry of Finance, the Company has obtained approval from WB regarding the extension of closing date of WB subordinated loan from December 31, 2013 to November 30, 2015.

Based on letter No. S-848/PR.2/2015 dated November 27, 2015 from Directorate General Financing Management and Risk of Ministry of Finance, the closing date of WB subordinated loan was extended again from November 30, 2015 to November 30, 2016.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Subordinasi - Bank Dunia
(lanjutan)

Bank Dunia II

Pada tanggal 26 September 2017, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi kedua dengan nilai sebesar USD200.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dengan total fasilitas ekuivalen sampai dengan USD200.000.000. Risiko nilai tukar pinjaman ini ditanggung oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 1 Oktober 2036 dan memiliki batas waktu penarikan (*closing date*) sampai tanggal 28 Februari 2022.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Perjanjian Pinjaman Subordinasi - ADB

Pada tanggal 20 April 2011, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi - ADB dan kemudian pada tanggal 25 April 2011, ADB telah mengeluarkan surat yang menyatakan pemenuhan persyaratan berlakunya perjanjian pinjaman tanggal 20 Januari 2010 antara Pemerintah Republik Indonesia dan ADB sebesar USD100.000.000. Selain itu, ADB menyatakan bahwa semua kondisi untuk efektivitas pinjaman telah dipenuhi dan menyatakan pinjaman efektif pada tanggal 25 April 2011.

Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan menyampaikan surat kepada SMI perihal penyesuaian mata uang dan struktur bunga dalam penerusan pinjaman dari ADB.

Pada tanggal 3 Oktober 2012, Menteri Keuangan melalui surat No. S-729/MK.05/2012 yang ditujukan kepada SMI telah menyampaikan persetujuan perihal perubahan mata uang dan struktur suku bunga.

Pada tanggal 28 November 2012, Perusahaan dan SMI menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Pinjaman Subordinasi tertanggal 20 April 2011, yang mengubah beberapa pasal dalam perjanjian sebelumnya diantaranya perubahan suku bunga pinjaman dan ketentuan current ratio sebesar 1,2 dan persyaratan kecukupan modal (*capital adequacy requirement*) sebesar 12%.

**32. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

Subordinated Loan Agreement - The World Bank
(continued)

The World Bank II

On September 26, 2017, the Company and SMI had signed a second Subordinated Loan Agreement for the amount of USD200,000,000. The loan can be drawn in Rupiah currency with a total facility amount in the equivalent of up to USD200,000,000. The exchange rate risk for this loan is borne by the Government of the Republic of Indonesia. The loan will mature on October 1, 2036 and has a closing date until February 28, 2022.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

Subordinated Loan Agreement - ADB

On April 20, 2011, the Company and SMI had signed ADB - Subordinated Loan Agreement and subsequently on April 25, 2011, ADB had issued a letter confirming the fulfillment of the conditions precedent to effectiveness of the Loan Agreement dated January 20, 2010 between the Government of the Republic of Indonesia and ADB in the amount of USD100,000,000. Furthermore, ADB declared that all conditions to the effectiveness of the loan had been met and declare that the loan was effective as of April 25, 2011.

On March 29, 2012, the Company has submitted a letter to SMI regarding adjustment on currency and interest structure for on-lending from ADB.

On October 3, 2012, the Minister of Finance through letter No. S-729/MK.05/2012 to SMI has approved the adjustment on currency and interest structure.

On November 28, 2012, the Company and SMI had signed the Amendment Agreement to Subordinated Loan Agreement dated April 20, 2011, which revised several articles in the previous agreement, amongst others, the change in the interest rate of the loan and requirements of current ratio of 1.2 and capital adequacy ratio of 12%.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Subordinasi – ADB (lanjutan)

Berkaitan dengan perjanjian ini, Perusahaan mengikatkan diri dalam Perjanjian Proyek dengan ADB dan SMI.

Dalam Perjanjian Proyek, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan berikut, di antaranya:

- i. Untuk menjalankan aktivitas pembiayaannya dengan *due diligence* dan efisien serta melakukan praktek administrasi, keuangan, teknik dan lingkungan yang baik.
- ii. Praktek pengadaan yang sesuai dengan Pedoman Pengadaan ADB.
- iii. Rencana, spesifikasi, jadwal, metode konstruksi yang sesuai dengan praktek terbaik internasional.
- iv. Meyakinkan bahwa tujuan dari pinjaman akan tercapai.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 13 Desember 2012 yang dibuat oleh Utiék R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham secara bulat menyetujui Perusahaan untuk menandatangani bersama SMI, Perjanjian Perubahan terhadap masing-masing Perjanjian Pinjaman Subordinasi dengan ADB dan WB yang berlaku efektif tanggal 30 November 2012.

Berdasarkan surat No. S-13/PU/2014 tertanggal 7 Januari 2014 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan, Perusahaan memperoleh persetujuan dari ADB berkaitan dengan perpanjangan batas waktu penarikan (*closing date*) pinjaman ADB dari semula tanggal 31 Desember 2013 menjadi tanggal 31 Desember 2014.

32. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subordinated Loan Agreement – ADB (continued)

In relation to this agreement, the Company has entered into Project Agreement with ADB and SMI.

In the Project Agreement, the Company must fulfill the following requirements, amongst others:

- i. Carry out its financing activities with due diligence and efficiency, in accordance with sound administrative, financial, engineering and environmental practices.
- ii. The procurement is in accordance with ADB's Procurement Guidelines.
- iii. Plans, specifications, work schedules and construction methods that meet international best practice.
- iv. Ensure that the purposes of the loan will be accomplished.

Based on Deed No. 7 dated December 13, 2012, of Utiék R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders unanimously approved the Company together with SMI to execute the Amendment of each ADB and WB Subordinated Loan Agreements, respectively, effective on November 30, 2012.

Based on letter No. S-13/PU/2014 dated January 7, 2014 from Directorate General Loan Management of Ministry of Finance, the Company had obtained approval from ADB regarding the extension of closing date of ADB subordinated loan from December 31, 2013 to December 31, 2014.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Para Pendiri

Pada tanggal 30 Juni 2009, seluruh pemegang saham pendiri Perusahaan melakukan perjanjian mengenai pendirian Perusahaan.

- a. Para pemegang saham pendiri bermaksud untuk menjadikan Perusahaan sebagai perusahaan pembiayaan infrastruktur berbadan hukum perseroan terbatas yang sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia.
- b. Para pemegang saham pendiri bermaksud supaya Perusahaan mempunyai modal dasar sebesar Rp400.000 dengan modal awal yang ditempatkan sebesar Rp100.000 dengan para pemegang saham yang disebut penyertaan awal.

Perjanjian Para Pemegang Saham Awal

Perusahaan bersama-sama dengan para pemegang saham pendiri melakukan perjanjian ini pada 15 Januari 2010.

Para Pemegang Saham Pendiri bermaksud bahwa:

- a. SMI melakukan investasi dalam Perusahaan untuk sejumlah Rp600.000 (jumlah mana termasuk penyertaan bagian awal SMI). Sebagai bagian dari komitmen SMI di atas, pada tanggal pengambilan bagian, SMI akan memberikan suatu pinjaman subordinasi yang dapat dikonversi ("CSL") kepada Perusahaan dalam jumlah Rp559.700.
- b. Setelah pengambilan bagian awal, (i) ADB dan IFC berkomitmen untuk melakukan pengambilan bagian tambahan sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam Founders Agreement dan perjanjian ini, yang jumlahnya bersama dengan pengambilan bagian awal mereka masing-masing akan berjumlah, dalam hal IFC sampai dengan USD40.000.000 dan dalam hal ADB, sampai dengan USD40.000.000 dan (ii) DEG bermaksud untuk melakukan pengambilan bagian tambahan sesuai dengan syarat dan ketentuan dari Founders Agreement dan perjanjian ini, yang jumlahnya bersama dengan pengambilan bagian awalnya, akan berjumlah sampai dengan USD20.000.000.

32. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Founders Agreement

On June 30, 2009, all of the Company's founding shareholders entered into an agreement related to the Company's establishment.

- a. The founding shareholders wished to establish the Company as an infrastructure finance company in the form of a limited liability company under the laws of the Republic of Indonesia.
- b. It is the founding shareholders' intention that the Company shall have an authorized share capital of Rp400,000, and an initial issued share capital of Rp100,000 with the shareholders, known as initial subscription.

The Original Shareholders Agreement

The Company, together with the founding shareholders, entered into this agreement on January 15, 2010.

The Founding Shareholders' intention is that:

- a. SMI made an investment in the Company of Rp600,000 (such amount include SMI's initial subscription). As part of the above SMI commitment, SMI will, on the Subscription Date, extend a convertible subordinate loan to the Company in an amount of Rp559,700 pursuant to the SMI Convertible Subordinated Loan Agreement ("CSL").
- b. Subsequent to the initial subscription, (i) ADB and IFC committed to make additional subscription in accordance with the terms and conditions of the founders' agreement and this agreement, which together with their respective initial subscriptions would amount, in the case of IFC, to up to USD40,000,000 and in the case of ADB, to up to USD40,000,000 and (ii) DEG intends to make additional subscriptions in accordance with the term and conditions of the Founders Agreement and this agreement, which together with this initial subscription, would amount to up to USD20,000,000.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Para Pemegang Saham Awal (lanjutan)

Para pemegang saham pendiri bermaksud agar para investor swasta dapat mengambil bagian dan/atau membeli saham antara tanggal perjanjian ini dan ulang tahun kelima perjanjian ini sampai dengan batas empat puluh lima persen (45%) dari jumlah seluruh modal saham yang dikeluarkan Perusahaan, dengan ketentuan bahwa batas tersebut tidak berlaku setelah Penawaran Saham Perdana.

Para Pemegang Saham mengetahui bahwa pasal 11 dari Peraturan Menteri Keuangan No. 100/PMK.010/2009 Tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur ("Peraturan Menkeu") mensyaratkan Perusahaan yang akan didirikan berdasarkan Peraturan Menkeu tersebut ("Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur"), (i) modal disetor untuk pendirian Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur sedikitnya Rp100.000 dan (ii) perusahaan pembiayaan infrastruktur wajib meningkatkan modal disetornya sedikitnya Rp2.000.000 dalam waktu 5 tahun sejak dikeluarkannya surat ijin usaha Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur tersebut.

Untuk memperjelas pada Perjanjian Para Pendiri atau Perjanjian ini:

- i. DEG tidak memiliki janji atau komitmen untuk mengambil bagian atau membayar lebih dari harga pengambilan bagian awalnya (sebagaimana didefinisikan dalam *Founders Agreement*) (mengacu pada Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua); dan
- ii. Setiap investor supranasional memiliki hak dengan pertimbangannya sendiri untuk memberikan suara setuju atau tidak setuju atas setiap pengeluaran efek baru pada setiap rapat umum sehubungan dengan pengeluaran efek baru tersebut.

32. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Original Shareholders Agreement (continued)

It is the founding shareholders' intention that private sector investors may subscribe for and/or acquire shares between the date of this agreement and the fifth anniversary of this agreement up to a limit of forty-five percent (45%) of the total issued share capital of the Company, provided that such limits shall not apply following an Initial Public Offering.

The Shareholders acknowledge that article 11 of Minister of Finance Regulation No. 100/PMK.010/2009 Regarding Infrastructure Finance Company (the "MOF regulation") requires, with respect to a company to be established thereunder (an "Infrastructure Finance Company"), (i) the paid-up capital for the establishment of such Infrastructure Finance Company to be at least Rp100,000 and (ii) the Infrastructure Finance Company to increase its paid-up capital to become at least Rp2,000,000 within 5 years as of the issuance of its business license.

For the avoidance of doubt, notwithstanding any other provisions of the Founders' Agreement or this agreement:

- i. DEG does not have any undertaking or commitment to subscribe and pay more than its initial subscription price (as defined in the Founders Agreement) (refer to Second Amendment of The Shareholders Agreement); and*
- ii. Each supranational investor has the right in its sole discretion to vote in favour of, or against, any issuance of new securities at any general meeting in connection with such issuance of new securities.*

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham

Pada tanggal 20 April 2011, Pemegang Saham Perusahaan menandatangani Keputusan Sirkuler Pemegang Saham ("CROS") tentang Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham tanggal 15 Januari 2010. Selanjutnya pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham.

Perubahan dan pernyataan kembali mengakibatkan dihilangkannya sebuah artikel tentang CSL. Perusahaan telah mengembalikan seluruh dana yang terkait dengan CSL yang sejumlah Rp559.700 dalam periode 25 April 2011 sampai 26 April 2011.

Perubahan dan pernyataan kembali juga mengakibatkan pengesampingan permanen terhadap *Put Option*. Perubahan dan pernyataan kembali menyatakan bahwa dengan efek dari awal dalam waktu satu (1) tahun setelah tanggal efektif amandemen pertama dan tanggal dimana Investor Supranasional menjadi pemegang saham Perusahaan, Investor Supranasional akan melepaskan hak-hak mereka secara permanen untuk selama Perjanjian ini berlaku untuk melaksanakan *Put Option* berdasarkan Perjanjian ini. Sehingga tidak akan ada hak lebih untuk *Put* dipertahankan oleh Investor Supranasional satu tahun setelah tanggal 20 April 2011.

Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua

Pada tanggal 16 November 2011, para Pemegang Saham Perusahaan menandatangani Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua. Selanjutnya pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menandatangani Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua.

Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua mengakibatkan DEG untuk berkomitmen untuk melakukan pengambilan bagian dalam saham Perusahaan yang bersama-sama dengan modal awal yang disetor menjadi sebesar Rp200.000.

32. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amendment and Restatement of The Shareholders Agreement

On April 20, 2011, the Shareholders of the Company signed the Circular Resolutions of Shareholders ("CROS") regarding the Amendment and Restatement of the Shareholders Agreement dated January 15, 2010. Subsequently, on the same date, the Company has signed the Amended and Restated Shareholders Agreement.

The amendment and restatement resulted in the omission of an article regarding CSL. The Company has returned to SMI the entire amount related to CSL totaling Rp559,700 during the period of April 25, 2011 to April 26, 2011.

The amendment and restatement also resulted in Permanent Waiver of the Put Option. The amendment and restatement stated that with effect from the earlier of the date falling one (1) year after the first amendment effective date and the date on which a Private Sector Investor becomes a shareholder of the Company, the Supranational Investors shall waive their rights, on a permanent basis for so long as this Agreement is in effect, to exercise the Put Option under this Agreement. So that there will be no more right for Put retained by the Supranational Investor one year after April 20, 2011.

Second Amendment of The Shareholders Agreement

On November 16, 2011, the Shareholders of the Company signed the Second Amendment of The Shareholders Agreement. Subsequently, on the same date, the Company has signed the Amended Shareholders Agreement.

The Second Amendment of The Shareholders Agreement resulted to the commitment of DEG to make additional subscription of the Company's share, which together with its initial subscription, would amount to Rp200,000.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian
Pemegang Saham Ketiga

Pada tanggal 19 Maret 2012, Pemegang Saham Pendiri Perusahaan menandatangani Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Ketiga ("Perjanjian Perubahan Ketiga") terhadap Perjanjian Pemegang Saham Awal tanggal 15 Januari 2010, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 25 April 2011 dan sebagaimana diubah pada tanggal 16 November 2011.

Perjanjian Perubahan Ketiga ini memutuskan hal-hal berikut:

- mengubah dan menyatakan kembali Perjanjian Pemegang Saham Awal.
- menyatakan bahwa Perjanjian Para Pendiri diakhiri.

Perjanjian Pemesanan Saham

Pada tanggal 19 Maret 2012, Perusahaan dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") menandatangani Perjanjian Pemesanan Saham dimana SMBC sebagai pemesan saham telah setuju untuk mengambil bagian sebanyak 175.000 lembar atau mewakili 14,89% dari saham Perusahaan, mewakili dengan harga sebesar Rp192.500 termasuk agio saham sebesar Rp17.500. SMBC telah menyetorkan pemesanan saham tersebut pada tanggal 26 Maret 2012.

Akta Penundukkan

Pada tanggal 26 Maret 2012, Perusahaan dan SMBC menandatangani Akte Penundukkan dimana SMBC sebagai pemegang saham yang baru berjanji kepada Perusahaan sebagai *trustee* untuk pihak-pihak lain yang pada saat ini atau yang setelah ini menjadi terikat pada Perjanjian Pemegang Saham dan kepada Perusahaan sendiri untuk menundukkan diri dan terikat terhadap semua tugas, beban dan kewajiban para Pemegang Saham berdasarkan ketentuan Perjanjian Pemegang Saham.

Polis Asuransi

Perusahaan telah memperoleh polis asuransi jenis *Bankers Blanket Bond, Comprehensive General Liability, Financial Institution Professional indemnity, Cyber Edge, Property All Risk* termasuk Gempa Bumi dan *Directors and Officers Liability* yang mencakup periode sampai 31 Mei 2019 dan dapat diperpanjang kembali.

**32. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

Third Amendment and Restatement of The
Shareholders Agreement

On March 19, 2012, the Founding Shareholders of the Company signed the Third Amendment and Restatement of the Shareholders Agreement (the "Third Amendment Agreement") to the Original Shareholders Agreement dated January 15, 2010, as amended and restated on April 25, 2011 and November 16, 2011.

The Third Amendment Agreement resulted the following decisions:

- amended and restated the Original Shareholders Agreement.
- stated that the Founders Agreement shall be terminated.

Share Subscription Agreement

On March 19, 2012, the Company and Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") signed a Share Subscription Agreement wherein SMBC as the share subscriber has agreed to subscribe 175,000 shares, representing 14.89% of the total issued shares of the Company at the price of Rp192,500 which included an additional paid-up capital premium of Rp17,500. SMBC has fully paid the shares subscription on March 26, 2012.

Deed of Adherence

On March 26, 2012, the Company and SMBC signed Deed of Adherence where SMBC as the new shareholder covenants to the Company as trustee for all other persons who are at present or who may hereafter become bound by the Shareholders Agreement, and to the Company itself to adhere to and be bound by all the duties, burdens and obligations of a Shareholder imposed pursuant to the provisions of the Shareholders Agreement.

Insurance Policy

The Company has acquired insurance policy for *Bankers Blanket Bond, Comprehensive General Liability, Financial Institution Professional indemnity, Cyber Edge, Property All Risk* including Earthquake and Director and Officer Liability covering the period until May 31, 2019 which can be extended.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Jual Beli Ruang Kantor Prosperity Tower

Pada tanggal 26 Mei 2017, Perusahaan dan PT Tunas Titan Maju menandatangani Surat Pernyataan Kehendak untuk membeli ruang kantor di Prosperity Tower lantai 53 dan 55 seluas 3.916 m² dengan total harga pembelian sebesar Rp254.540, belum termasuk PPN 10%, BPHTB, biaya notariil, PNBP dan biaya lain/pajak lain jika dipersyaratkan. Gedung Prosperity Tower terletak di Sudirman Central District Business ("SCBD") Lot. 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

Perjanjian garansi kredit

Pada 15 Maret 2018, Perusahaan bersama dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dan PT UPC Sidrap Bayu Energi ("Sidrap") menandatangani perjanjian garansi kredit dimana IIF akan menjamin kredit yang diberikan oleh Overseas Private Investment Corporation ("OPIC") kepada Sidrap dengan nilai sampai dengan USD20.000.000. Perjanjian ini memiliki masa berlaku hingga 15 Juli 2033.

32. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Sale and Purchase Agreement of Office Space in Prosperity Tower

On May 26, 2017, the Company and PT Tunas Titan Maju had signed the Letter of Intent to purchase office space in Prosperity Tower on 53th and 55th floors for 3,916 m² with total purchase price of Rp254,540, excluding 10% VAT, BPHTB, notarial fee, PNBP and any other cost/taxes if required. Prosperity Tower Building is located in Sudirman Central District Business ("SCBD") Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

Credit guarantee agreement

On March 15, 2018, the Company together with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia and PT UPC Sidrap Bayu Energi ("Sidrap") signed credit guarantee agreement where IIF will guarantee the credit provided by Overseas Private Investment Corporation ("OPIC") to Sidrap with total amount of up to USD20,000,000. This agreement have availability period until July 15, 2033.

33. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menunjukkan kategori dan kelas instrumen keuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017:

33. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below show the categories and classes of financial instruments as of June 30, 2018 and December 31, 2017:

30 Juni/June 30, 2018							
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loan and receivables	Aset dimiliki hingga jatuh tempo/ Assets held-to-maturity	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Aset tersedia untuk dijual/ Assets available-for-sale	Diukur pada biaya perolehan/ Acquisition cost	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized costs	Liabilitas pada nilai wajar/ Liabilities at fair value	Total
Aset keuangan							
Kas dan setara kas	1.506.156	-	-	-	-	-	1.506.156
Efek-efek	-	1.702.407	-	1.843.619	-	-	3.546.026
Pinjaman diberikan-neto	5.545.931	-	-	-	-	-	5.545.931
Piutang bunga	43.977	-	-	-	-	-	43.977
Tagihan derivatif	-	-	20.038	-	-	-	20.038
Aset lain-lain	29.513	-	-	-	-	-	29.513
Liabilitas keuangan							
Utang lain-lain	-	-	-	-	(8.940)	-	(8.940)
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	(35.558)	-	(35.558)
Surat utang yang diterbitkan	-	-	-	-	(1.522.631)	-	(1.522.631)
Pinjaman diterima	-	-	-	-	(4.615.168)	-	(4.615.168)
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	(2.777.440)	-	(2.777.440)
7.125.577	1.702.407	20.038	1.843.619	-	(8.959.737)	-	1.731.904
Financial assets							
Cash and cash equivalents							
Securities							
Loans - net							
Accrued interest Income							
Derivative receivable							
Other assets							
Financial liabilities							
Other payables							
Accrued expenses and other liabilities							
Debt securities issued							
Fund borrowing							
Subordinated loans							

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan kategori dan kelas instrumen keuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 (lanjutan):

33. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The table below show the categories and classes of financial instruments as of June 30, 2018 and December 31, 2017 (continued):

31 Desember/December 31, 2017								
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loan and receivables	Aset dimiliki hingga jatuh tempo/ Assets held-to-maturity	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Aset tersedia untuk dijual/ Assets available-for-sale	Diukur pada biaya perolehan/ Acquisition cost	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized costs	Liabilitas pada nilai wajar/ Liabilities at fair value	Total	
Aset keuangan								Financial assets
Kas dan setara kas	3.965.964	-	-	-	-	-	3.965.964	Cash and cash equivalents
Efek-efek	-	134.808	-	2.832.577	-	-	2.967.385	Securities
Pinjaman diberikan-neto	5.545.960	-	-	-	-	-	5.545.960	Loans - net
Piutang bunga	32.319	-	-	-	-	-	32.319	Accrued interest income
Aset lain-lain	34.631	-	-	-	-	-	34.631	Other assets
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	(2.663)	(2.663)	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	(27.488)	-	(27.488)	Accrued expenses and other liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	(4.474)	(4.474)	Derivative liabilities
Surat utang yang diterbitkan	-	-	-	-	(1.521.722)	-	(1.521.722)	Debt securities issued
Pinjaman diterima	-	-	-	-	(6.544.571)	-	(6.544.571)	Fund borrowing
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	(2.622.652)	-	(2.622.652)	Subordinated loans
9.578.874	134.808	-	2.832.577	-	(10.719.096)	(4.474)	1.822.689	

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

Perusahaan mengadopsi kerangka kerja manajemen risiko perusahaan secara menyeluruh dengan parameter risiko yang terintegrasi yang meliputi antara lain manajemen risiko keuangan dan modal.

Pengawasan aktif atas aktivitas manajemen risiko Perusahaan dilaksanakan melalui beberapa Komite, dimana Komite Eksekutif di bawah pengawasan Direksi terdiri atas Komite Manajemen Risiko ("RMC"), Komite Aset dan Liabilitas ("ALCO"), dan Dewan Direksi - Komite Investasi ("BoD-IC").

RMC adalah komite yang secara langsung berkaitan dengan manajemen atas risiko-risiko, yang membahas dan merekomendasikan kebijakan dan prosedur termasuk pemantauan profil risiko dan mengawasi risiko Perusahaan secara keseluruhan. ALCO merupakan komite yang terkait dengan manajemen risiko dalam penentuan keputusan strategi manajemen atas aktiva dan pasiva, penentuan suku bunga dan likuiditas, serta aspek lainnya dalam rangka manajemen atas aktiva dan pasiva Perusahaan. BoD-IC merupakan komite yang memantau, menganalisis dan menghitung risiko kredit terkait dengan kegiatan investasi Perusahaan.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Company adopts an enterprise risk management framework with integrated risk parameters involving among others financial risk and capital risk management.

Active supervision on the Company's risk management activities are implemented through Committees of which the Executive Committee under the supervision of the Board of Directors consists of Risk Management Committee ("RMC"), Asset & Liabilities Committee ("ALCO"), and Board of Directors - Investment Committee ("BoD-IC").

RMC is the committee directly related to the management of risks, which discusses and recommends policies and procedures as well as monitoring risk profile and managing the entire risks of the Company. ALCO is the risk management committee that is related with the decision making of asset and liabilities management strategy, designation of interest rate and liquidity, along with other aspects related to the management of the Company's assets and liabilities. BoD-IC is the committee that oversees, analyze and quantify credit risk exposure arising from the Company's investment activities.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

a. Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola tingkat permodalan untuk memastikan kemampuannya untuk melanjutkan keberlangsungan operasi. Struktur modal Perusahaan yang dicatat dalam ekuitas pemegang saham terdiri dari modal ditempatkan dan disetor (Catatan 21), agio saham, penghasilan komprehensif lain dan saldo laba. Sebagian besar modal Perusahaan saat ini ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas (Catatan 5), efek-efek (Catatan 6), investasi saham (Catatan 8) dan pinjaman diberikan (Catatan 9).

Modal disetor dalam rangka pendirian perusahaan pembiayaan infrastruktur ditetapkan paling sedikit sebesar Rp100.000. Perusahaan pembiayaan infrastruktur wajib meningkatkan modal disetor menjadi paling sedikit Rp2.000.000 dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal diterbitkannya izin usaha. Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi persyaratan modal minimum.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko-risiko yang melekat seperti risiko mata uang asing, tingkat suku bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman tertentu yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Komite Pengawasan Risiko ("ROC") untuk pedoman yang khusus terkait manajemen risiko.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

a. Capital risk management

The Company manages capital level to ensure that it will be able to continue as going concern. The Company's capital structure recorded as shareholders' equity consists of capital stock (Note 21), additional paid-in capital, other comprehensive income and retained earnings. The capital of the Company is mainly placed in form of cash and cash equivalents (Note 5), securities (Note 6), equity investment (Note 8), and loans (Note 9).

Paid-up capital for the establishment of infrastructure financing company is set at least in the amount of Rp100,000. Infrastructure financing company shall increase its paid-up capital to at least Rp2,000,000 within 5 (five) years since the issuance of the business license. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company has fulfilled the minimum capital requirement.

b. Financial risk management objectives and policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, as well as for managing inherent risks such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Commissioners and Risk Oversight Committee ("ROC") for specific guidance related to risk management.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

- b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan terekspos terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan sumber dana Perusahaan yang berdenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat berupa pinjaman subordinasi dan pinjaman komersil, dan juga dalam lingkup lebih kecil terkait dengan beberapa transaksi atas pendapatan dan beban usahanya yang didenominasi dalam mata uang asing.

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan menjaga, sebisa mungkin, keseimbangan komposisi aktiva dan pasiva moneter dalam mata uang asing. Posisi mata uang asing bersih dikelola pada tingkat yang rendah bila dibandingkan dengan permodalan Perusahaan. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 31.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Perusahaan terutama terekspos fluktuasi nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat.

Peningkatan dan penurunan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan sebesar 10% adalah asumsi yang digunakan dalam penilaian tingkat sensitivitas risiko mata uang asing Perusahaan.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

- b. Financial risk management objectives and policies (continued)

i. Foreign currency risk management

The Company is exposed to foreign currency exchange rate fluctuation mainly due to the Company's funds which are denominated in United States Dollar from subordinated loan and commercial loan, and to a smaller extent from some of its foreign currency denominated transactions on its revenues and operating expenses.

The Company manages the foreign currency exposure by maintaining, as far as possible, balanced composition between financial assets and liabilities in foreign currency. The net open foreign currency position is managed at a low level compared to the Company's capital. The Company's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 31.

Foreign currency sensitivity analysis

The Company is mainly exposed to foreign exchange rate fluctuation of United States Dollar currency.

The increase and decrease in the Rupiah exchange rate against the relevant foreign currencies by 10% has been the assumption used in assessing the sensitivity level of the Company's foreign currency risk.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

**i. Manajemen risiko mata uang asing
(lanjutan)**

Analisis sensitivitas mata uang asing
(lanjutan)

Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 10% dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas terutama meliputi pinjaman diberikan yang diberikan Perusahaan kepada nasabah dan investasi saham serta pinjaman eksternal yang didapatkan oleh Perusahaan dimana denominasi investasi adalah dalam mata uang selain mata uang fungsional dari pemberi pinjaman atau peminjam.

Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba atau ekuitas dimana Rupiah menguat sebesar 10% terhadap mata uang asing yang relevan. Untuk pelemahan 10% dari Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan, akan ada dampak berbanding terbalik pada laba atau ekuitas, sehingga saldo di bawah ini akan menjadi negatif (tidak diaudit).

	30 Juni/ June 30, 2018
Laba rugi	+/(44.538)
Ekuitas	+/(44.538)

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo aset dan liabilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada akhir periode pelaporan.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

**i. Foreign currency risk management
(continued)**

Foreign currency sensitivity analysis
(continued)

The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 10% change in foreign currency rates. The sensitivity analysis mainly includes loans disbursed by the Company to customers and equity investments and external borrowings obtained by the Company where the denomination of the Company's investment is in a currency other than the functional currency of the lender or the borrower.

A positive number below indicates an increase in profit or equity where the Rupiah strengthens by 10% against the relevant foreign currency. For a 10% weakening of the Rupiah against the relevant foreign currency, there would be an inverse impact on the profit or equity, thus the balances below would be negative (unaudited).

31 Desember/ December 31, 2017
+/(54.212)
+/(54.212)

Profit or loss
Equity

This is mainly attributable to the exposure outstanding on United States Dollar denominated assets and liabilities at the end of the reporting period.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

- b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

**i. Manajemen risiko mata uang asing
(lanjutan)**

Analisis sensitivitas mata uang asing
(lanjutan)

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas bukan sepenuhnya representasi dari risiko valuta asing yang melekat, karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Risiko harga lain

Perusahaan terekspos terhadap risiko fluktuasi harga pasar efek-efek yang diklasifikasi pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") dan tersedia untuk dijual ("AFS").

Analisis sensitivitas harga efek-efek dan investasi saham

Analisis sensitivitas berikut ditentukan berdasarkan eksposur terhadap risiko nilai wajar efek-efek dan investasi saham pada akhir periode pelaporan.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jika nilai wajar efek-efek dan investasi saham naik/turun 2%, maka (tidak diaudit):

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Investasi saham	-	-	Equity investments
Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual	+/- 36.872	+/- 56.652	Gains/losses from changes in a fair value of available-for-sale securities

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

- b. Financial risk management objectives and policies (continued)

**i. Foreign currency risk management
(continued)**

Foreign currency sensitivity analysis
(continued)

In management's opinion, the sensitivity analysis is not a full representation of the inherent foreign exchange risk, because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Other price risks

The Company is exposed to risk of fluctuation in quoted price of securities classified at fair value through profit or loss ("FVTPL") and available-for-sale ("AFS").

Sensitivity analysis of securities and equity investments prices

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to securities and equity investments fair value risks at the end of the reporting period.

The table below summarizes if securities and equity investments fair value had been 2% higher/lower, hence (unaudited):

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

- b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

Perusahaan terekspos terhadap dampak perubahan tingkat bunga terutama karena adanya dampak perubahan terhadap pinjaman yang mempunyai tingkat bunga mengambang, serta pinjaman yang diberikan maupun aktivitas investasi atas kelebihan dana yang tersedia (*idle funds*) akibat perubahan bunga di pasar.

Sedapat mungkin Perusahaan menyesuaikan bunga yang diberikan untuk pinjaman (baik tetap ataupun mengambang) dengan bunga sumber pembiayaannya. Sedangkan untuk investasi atas kelebihan dana yang tersedia (*idle funds*), risiko tingkat bunga dikelola melalui pemantauan terhadap limit durasi secara portofolio yang dilakukan berkala.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

- b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iii. Interest rate risk management

The Company is exposed to changes in interest rates mainly due to the impact such changes may have on borrowings that carry floating interest rate, and loans as well as investment activity of idle funds, as a result of changes in market interest rate.

As much as practicable, the Company matches the interest rate for loans it extended (whether floating or fixed) with that of the funding source. Whereas for investment in idle funds, the interest rate risk is managed through periodical monitoring against the duration limit on portfolio basis.

The table below summarizes the Company's exposures to interest rate risk.

30 Juni/June 30, 2018

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	1.506.144	-	-	-	12	1.506.156	Cash and cash equivalents
Efek-efek	-	-	-	3.546.026	-	3.546.026	Securities
Pinjaman diberikan - neto	90.554	242.233	3.280.774	1.932.370	-	5.545.931	Loans - net
Piutang bunga	-	-	-	-	43.977	43.977	Accrued interest income
Aset derivatif	20.038	-	-	-	-	20.038	Derivative receivable
Aset lain-lain	-	-	-	-	29.513	29.513	Other assets
Total aset keuangan	1.616.736	242.233	3.280.774	5.478.396	73.502	10.691.641	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang lain-lain	-	-	-	-	8.940	8.940	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	35.558	35.558	Accrued expenses and other liabilities
Surat utang yang diterbitkan	25.613	-	-	1.497.018	-	1.522.631	Debt securities issued
Pinjaman diterima	7.935	2.900.514	1.706.719	-	-	4.615.168	Fund borrowing
Pinjaman subordinasi	43.712	81.341	2.652.387	-	-	2.777.440	Subordinated loans
Total liabilitas keuangan	77.260	2.981.855	4.359.106	1.497.018	44.498	8.959.737	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga	1.539.476	(2.739.622)	(1.078.332)	3.981.378	29.004	1.731.904	Net interest repricing gap

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga. (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iii. Interest rate risk management (continued)

The table below summarizes the Company's exposures to interest rate risk. (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate					Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total	
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate				
Aset keuangan								Financial assets
Kas dan setara kas	3.965.949	-	-	-	15	3.965.964		Cash and cash equivalents
Efek-efek	-	-	-	2.967.385	-	2.967.385		Securities
Pinjaman diberikan - neto	90.817	207.041	3.328.805	1.919.298	-	5.545.961		Loans - net
Piutang bunga	-	-	-	-	32.319	32.319		Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	-	-	34.631	34.631		Other assets
Total aset keuangan	4.056.766	207.041	3.328.805	4.886.683	66.965	12.546.260		Total financial assets
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Utang lain-lain	-	-	-	-	2.663	2.663		Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	27.488	27.488		Accrued expenses and other liabilities
Liabilitas derivatif	4.474	-	-	-	-	4.474		Derivative liabilities
Surat utang yang diterbitkan	-	-	-	1.521.722	-	1.521.722		Debt securities issued
Pinjaman diterima	10.787	-	6.533.784	-	-	6.544.571		Fund borrowing
Pinjaman subordinasi	35.125	45.724	2.541.803	-	-	2.622.652		Subordinated loans
Total liabilitas keuangan	50.386	45.724	9.075.587	1.521.722	30.151	10.723.570		Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga	4.006.380	161.317	(5.746.782)	3.364.961	36.814	1.822.690		Net interest repricing gap

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka (tidak diaudit):

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared using assumption that the balance of the liability at the end of the reporting period as the amount that was outstanding for the whole year.

The table below summarizes if interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, hence (unaudited):

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

**iii. Manajemen risiko tingkat suku bunga
(lanjutan)**

Analisis sensitivitas suku bunga (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2018
Pendapatan dan beban bunga	+/- 8.414
Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar efek- efek tersedia untuk dijual	+/- 87.985

iv. Manajemen risiko kredit

Eksposur risiko kredit Perusahaan melekat pada dana tunai di rekening bank, penempatan pada efek-efek serta pinjaman yang diberikan kepada debitur.

Risiko kredit mengacu pada risiko kegagalan pihak rekanan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya sehingga mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Dalam mengelola dan mengurangi risiko kredit atas pinjaman yang diberikan, keputusan untuk memberikan kredit kepada debitur/perusahaan proyek dilakukan melalui proses kredit yang ekstensif yang membutuhkan penilaian, evaluasi, dan persetujuan dari Komite Investasi dari Direksi maupun Dewan Komisaris.

Untuk aktivitas investasi atas kelebihan dana yang tersedia (*idle funds*), Perusahaan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dan konservatif dimana Perusahaan hanya melakukan penempatan pada efek-efek dengan *underlying investment* yang mendapatkan peringkat kredit eksternal yang layak.

Berkaitan dengan penempatan dana tunai di rekening bank, Perusahaan hanya menempatkan dananya pada institusi keuangan yang memiliki peringkat kredit eksternal yang layak.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

**iii. Interest rate risk management
(continued)**

Interest rate sensitivity analysis
(continued)

	30 Juni/ June 30, 2017	
	+/- 5.285	Interest income and expense
	+/- 23.627	Gains/losses from changes in fair value of available-for-sale securities

iv. Credit risk management

The Company's credit risk exposure is attributed to its cash in banks, placement in securities and loans to debtors.

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

In order to manage and minimize credit risk of loans, a decision to provide loans to debtors/project companies is made after going through extensive credit process requiring rigorous assessment, evaluation, and approval process from Investment Committees of Boards of Directors and Commissioners.

For its investment activity on excess idle funds, the Company always implements prudent and conservative principles where the Company only invests its funds on assets with underlying investment that has acceptable external credit rating.

In relation to funds placement at bank accounts, the Company only places its funds with credit worthy financial institutions that have acceptable external credit rating.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

- b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Kas dan setara kas	1.506.156	3.965.964
Efek-efek	3.546.026	2.967.385
Pinjaman diberikan	5.545.931	5.545.960
Piutang bunga	43.977	32.319
Tagihan derivatif	20.038	-
Aset lain-lain	29.513	34.631
Total	10.691.641	12.546.259

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, eksposur maksimal risiko kredit sebelum agunan yang diterima atau perangkat kredit lain adalah ekuivalen dengan jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan. Agunan yang diterima dan perangkat kredit lain dijelaskan di Catatan 9.

v. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas terutama berasal dari potensi ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset keuangan Perusahaan dengan liabilitas keuangannya. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana simpanan, memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dan dengan terus menerus memonitor arus kas perkiraan dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Perusahaan juga melakukan monitor secara berkala posisi likuiditas terhadap limit.

Untuk mengelola risiko likuiditas jangka pendek, Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

- b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iv. Credit risk management (continued)

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for impairment losses best represents the Company's exposure to credit risk.

Cash and cash equivalents
Securities
Loans
Accrued interest income
Derivative receivable
Other assets

Total

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amounts of the Company's financial assets. The collateral and other credit enhancements are described in Note 9.

v. Liquidity risk management

Liquidity risk mainly arises from the potential maturity mismatch between the Company's financial assets and liabilities. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserve funds, obtaining additional borrowing facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Company also monitors the liquidity position against limit.

In managing short-term liquidity risk, the Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

v. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Profil jatuh tempo dari aset keuangan (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan per tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

v. Liquidity risk management (continued)

The maturities profile of financial assets (without considering the allowance for impairment losses) and financial liabilities as of June 30, 2018 and December 31, 2017 is as follows:

30 Juni/June 30, 2018								
	0-3 bulan/ 0-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>1-3 tahun/ >1-3 years	>3-5 tahun/ >3-5 years	>5-10 tahun/ >5-10 years	>10 tahun/ >10 years	Total
Aset keuangan/ Financial assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	1.506.156	-	-	-	-	-	-	1.506.156
Efek-efek/Securities	-	-	-	1.195.110	1.179.193	919.383	252.340	3.546.026
Pinjaman diberikan/Loans	342.115	876.892	275.914	1.052.189	986.462	1.664.914	347.445	5.545.931
Piutang bunga/Accrued interest income	43.977	-	-	-	-	-	-	43.977
Tagihan derivatif/ Derivative receivable	20.038	-	-	-	-	-	-	20.038
Aset lain-lain/Other assets	29.513	-	-	-	-	-	-	29.513
	1.941.799	876.892	275.914	2.247.299	2.165.655	2.584.297	599.785	10.691.641
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities								
Utang lain-lain/Other payables	8.940	-	-	-	-	-	-	8.940
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ Accrued expenses and other liabilities	35.558	-	-	-	-	-	-	35.558
Surat utang yang diterbitkan/ Debt securities issued	25.612	-	-	823.360	249.503	424.156	-	1.522.631
Pinjaman diterima/ Fund borrowing	7.935	996.797	1.903.717	1.706.719	-	-	-	4.615.168
Pinjaman subordinasi/ Subordinated loans	43.712	31.132	50.208	219.090	250.912	804.687	1.377.699	2.777.440
	121.757	1.027.929	1.953.925	2.749.169	500.415	1.228.843	1.377.699	8.959.737
Selisih jatuh tempo/ Maturity gap	1.820.042	(151.037)	(1.678.011)	(501.870)	1.665.240	1.355.454	(777.914)	1.731.904
31 Desember/December 31, 2017								
	0-3 bulan/ 0-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>1-3 tahun/ >1-3 years	>3-5 tahun/ >3-5 years	>5-10 tahun/ >5-10 years	>10 tahun/ >10 years	Total
Aset keuangan/ Financial assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	3.965.964	-	-	-	-	-	-	3.965.964
Efek-efek/Securities	-	-	-	711.465	1.629.731	140.661	485.528	2.967.385
Pinjaman diberikan/Loans	23.011	966.723	194.120	1.258.096	1.573.463	1.404.992	270.442	5.690.847
Piutang bunga/Accrued interest income	32.319	-	-	-	-	-	-	32.319
Aset lain-lain/Other assets	41.348	-	-	-	-	-	-	41.348
	4.062.642	966.723	194.120	1.969.561	3.203.194	1.545.653	755.970	12.697.863

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

- b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

v. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Profil jatuh tempo dari aset keuangan (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan per tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2017

	0-3 bulan/ 0-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>1-3 tahun/ >1-3 years	>3-5 tahun/ >3-5 years	>5-10 tahun/ >5-10 years	>10 tahun/ >10 years	Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities								
Utang lain-lain/Other payables	2.663	-	-	-	-	-	-	2.663
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ Accrued expenses and other liabilities	27.488	-	-	-	-	-	-	27.488
Liabilitas derivatif/derivative liabilities	4.474	-	-	-	-	-	-	4.474
Surat utang yang diterbitkan/ Debt securities issued	25.613	-	-	823.211	249.458	423.440	-	1.521.722
Pinjaman diterima/ Fund borrowing	10.788	-	991.629	4.640.232	901.922	-	-	6.544.571
Pinjaman subordinasi/ Subordinated loans	35.126	-	45.724	199.096	228.087	730.514	1.384.105	2.622.652
	106.152	-	1.037.353	5.662.539	1.379.467	1.153.954	1.384.105	10.723.570
Selisih jatuh tempo/ Maturity gap	3.956.490	966.723	(843.233)	(3.692.978)	1.823.727	391.699	(628.135)	1.974.293

- c. Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan, mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dicatat berdasarkan tingkat bunga pasar.

Asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

- b. Financial risk management objectives and policies (continued)

v. Liquidity risk management (continued)

The maturities profile of financial assets (without considering the allowance for impairment losses) and financial liabilities as of June 30, 2018 and December 31, 2017 is as follows (continued):

- c. Fair value of financial instruments

Management believes that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements is a close estimation of their fair values, both for those that have short term maturities as well as those that carry at market rates of interest.

The significant assumptions used in determining the fair value of financial assets and liabilities are set out below.

Fair value measurements recognized in the statement of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments as of June 30, 2018 and December 31, 2017 that grouped into Level 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

c. Fair value of financial instruments (continued)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan
posisi keuangan (lanjutan)

Fair value measurements recognized in the
statement of financial position (continued)

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya berasal dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

30 Juni/June 30, 2018

	Nilai wajar/Fair value					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset yang diukur pada nilai wajar						Assets measured at fair value
Aset keuangan tersedia untuk dijual						Financial asset at available-for-sale
Efek-efek	1.843.619	1.843.619	-	-	1.843.619	Securities
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan						Assets for which fair values are disclosed
Dimiliki hingga jatuh tempo						Held-to-maturity
Efek-efek	1.702.407	1.702.407	-	-	1.702.407	Securities
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Kas dan setara kas	1.506.156	-	-	1.506.156	1.506.156	Cash and cash equivalents
Pinjaman diberikan	5.545.931	-	-	5.545.931	5.545.931	Loans
Piutang bunga	43.977	-	-	43.977	43.977	Accrued interest income
Tagihan derivatif	20.038	20.038	-	-	20.038	Derivative receivable
Aset lain-lain	29.513	-	-	29.513	29.513	Other assets
	10.691.641	3.566.064	-	7.125.577	10.691.641	
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan						Liability for which fair values are disclosed
Utang lain-lain	8.940	-	-	8.940	8.940	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	35.558	-	-	35.558	35.558	Accrued expenses and other liabilities
Surat utang yang diterbitkan	1.522.631	1.522.631	-	-	1.522.631	Debt securities issued
Pinjaman diterima	4.615.168	-	-	4.615.168	4.615.168	Fund borrowing
Pinjaman subordinasi	2.777.440	-	-	2.777.440	2.777.440	Subordinated loans
	8.959.737	1.522.631	-	7.437.106	8.959.737	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

c. Fair value of financial instruments (continued)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan
posisi keuangan (lanjutan)

Fair value measurements recognized in the
statement of financial position (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Nilai wajar/Fair value				Total	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset yang diukur pada nilai wajar						Assets measured at fair value
Aset keuangan tersedia untuk dijual						Financial asset at available-for-sale
Efek-efek	2.832.577	2.832.577	-	-	2.832.577	Securities
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan						Assets for which fair values are disclosed
Dimiliki hingga jatuh tempo						Held-to-maturity
Efek-efek	134.808	138.883	-	-	138.883	Securities
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Kas dan setara kas	3.965.964	-	-	3.965.964	3.965.964	Cash and cash equivalents
Pinjaman diberikan	5.545.960	-	-	5.545.960	5.545.960	Loans
Piutang bunga	32.319	-	-	32.319	32.319	Accrued interest income
Aset lain-lain	34.631	-	-	34.631	34.631	Other assets
	12.546.259	2.971.460	-	9.578.874	12.550.334	
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan						Liability for which fair values are disclosed
Utang lain-lain	2.663	-	-	2.663	2.663	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	27.488	-	-	27.488	27.488	Accrued expenses and other liabilities
Liabilitas derivatif	4.474	-	-	4.474	4.474	Derivative liabilities
Surat utang yang diterbitkan	1.521.722	1.550.419	-	-	1.550.419	Debt securities issued
Pinjaman diterima	6.544.571	-	-	6.544.571	6.544.571	Fund borrowing
Pinjaman subordinasi	2.622.652	-	-	2.622.652	2.622.652	Subordinated loans
	10.723.570	1.550.419	-	9.201.848	10.752.267	

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dan pada biaya perolehan dan surat utang yang diterbitkan mendekati nilai tercatat, karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair values of certain financial assets and liabilities other than held-to-maturity and at acquisition cost securities and debt securities issued approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due bear interest rate at market rate.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan
posisi keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari efek-efek yang dimiliki hingga
jatuh tempo dan pada biaya perolehan dan
surat utang yang diterbitkan ditentukan
berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017, tidak terdapat aset
keuangan atau liabilitas keuangan yang
ditransfer dari/ke tingkat 2 dan/atau tingkat 3.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

c. Fair value of financial instruments (continued)

Fair value measurements recognized in the
statement of financial position (continued)

The fair value of held-to-maturity and
acquisition cost securities and debt securities
issued is determined on the basis of quoted
market price as of June 30, 2018 and
December 31, 2017.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017,
there is no financial assets and financial
liabilities transfer out of or into level 2 and/or
level 3.

35. SEGMENT OPERASI

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan
mengidentifikasi segmen yang dilaporkan
berdasarkan jenis produk. Laba rugi dari masing-
masing segmen digunakan untuk menilai kinerja
masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan
dengan segmen usaha utama disajikan sebagai
berikut:

35. OPERATING SEGMENT

The Company manages its business activities and
identifies its reported segments based on product
categories. Profit or loss from each segment is used
to measure performance of each segments
information concerning the main segments as set
out as follows:

30 Juni/June 30, 2018				
	Produk investasi/ Investment products	Produk treasuri/ Treasury products	Jasa advisory/ Advisory services	Total
Pendapatan bunga	270.324	71.953	-	342.277
Pendapatan provisi dan komisi	9.634	-	-	9.634
Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek	-	5.914	-	5.914
Keuntungan yang direalisasi dari transaksi derivatif	-	11.121	-	11.121
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar transaksi derivatif	-	22.824	-	22.824
Pendapatan jasa advisory	-	-	7.456	7.456
Pendapatan lainnya	-	1.175	-	1.175
Beban bunga	(226.391)	(53.259)	-	(279.650)
Beban umum dan administrasi	(18.388)	(17.709)	(5.013)	(41.110)
Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai	118	-	-	118
Beban yang tidak dapat dialokasi - neto	-	-	-	(26.157)
Labanya sebelum beban pajak	35.297	42.019	2.443	53.602
				Interest income
				Provision and commission income
				Realized gain from sale of securities
				Realized gain from derivative transaction
				Unrealized gain from changes in fair value of derivative transactions
				Advisory income
				Other income
				Interest expense
				General and administrative expenses
				Reversal of impairment losses
				Unallocated expenses - net
				Income before tax expense

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited) and
for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENT (continued)

	30 Juni/June 30, 2017				
	Produk investasi/ <i>Investment products</i>	Produk treasuri/ <i>Treasury products</i>	Jasa advisory/ <i>Advisory services</i>	Total	
Pendapatan bunga	215.788	111.806	-	327.594	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi	14.824	-	-	14.824	Provision and commission income
Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek	-	35.670	-	35.670	Realized gain from sale of securities
Keuntungan yang direalisasi dari transaksi derivatif	-	2.520	-	2.520	Realized gain from derivative transaction
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar transaksi derivatif	-	-	-	-	Unrealized gain from changes in fair value of derivative transactions
Pendapatan jasa <i>advisory</i>	-	-	960	960	Advisory income
Pendapatan lainnya	5.979	-	-	5.979	Other income
Beban bunga	(144.383)	(91.121)	-	(235.504)	Interest expense
Beban umum dan administrasi	(19.200)	(17.953)	(4.712)	(41.865)	General and administrative expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(40.163)	-	-	(40.163)	Provision for impairment losses
Beban yang tidak dapat dialokasi - neto	-	-	-	(29.936)	Unallocated expenses - net
Laba sebelum beban pajak	32.845	40.922	(3.752)	40.079	Income before tax expense

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Efektif sejak 5 Juli 2018, Perusahaan berdomisili di Prosperity Tower lantai 53-55 yang berlokasi di SCBD lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, Indonesia.

Effective since July 5, 2018, the Company is domiciled in Prosperity Tower 53-55 floors at SCBD lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, Indonesia.

37. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

37. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Juli 2018.

The preparation and fair presentation of the financial statements are the responsibilities of the management and were approved and authorized for issue by the Directors on July 30, 2018.